

**MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS  
MEDIA ONLINE DI MTs MODERN AL-AZHARY  
AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS**



**TESIS**

**Disusun dan diajukan kepada Program Pascasarjana  
Universitas Agama Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)**

**Oleh:  
Munfa'atin  
NIM: 201765010**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
PASCA SARJANA**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 J. Purwokerto 53132 Telp: 0291-626834, 828250, Fax: 0291-626822  
Website: [www.uin-suka.ac.id](http://www.uin-suka.ac.id) Email: [ppg@uin-suka.ac.id](mailto:ppg@uin-suka.ac.id)

**PENGESAHAN**

Nomor 708 Tahun 2022

Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto mengesahkan Tesis mahasiswa:

Nama : Munfa'atin  
NIM : 201765010  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Berbasis Media Online di MTs Modern Al-Azhary Ajlbarang Kabupaten Banyumas

Telah disidangkan pada tanggal 20 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) oleh Sidang Dewan Pengujl Tesis.



Purwokerto, 23 Juni 2022  
Direktur,

*(Signature)*  
Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.  
NIP. 19681008 199403 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
PASCASARJANA

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp. : 0281-636024, 626200. Fax. : 0281-636060  
Website : www.uin-suka.ac.id Email : pascasarjana@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN TESIS

Nama : Munfa'atin  
NIM : 201765010  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Tesis : Manajemen Lembaga Pendidikan Islam  
Berbasis Media Online di MTs Modern Al-Azhary  
Ajibarang Kabupaten Banyumas

No	Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof.Dr. H. Sunhaji, M.Ag. NIP. 196810081994031001 Ketua Sidang/ Penguji		24/6-2022
2	Dr.H.Akhmad Faozan, Lc., M.Ag. NIP. 197412172003121006 Sekretaris/ Penguji		22/6-22
3	Dr. Nurfuadi, M.Pd.I. NIP. 197110212006041002 Pembimbing/ Penguji		24/6-2022
4	Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag. NIP. 197211042003121003 Penguji Utama		
5	Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd NIP. 197204202003121001 Penguji Utama		24/6-2022

Purwokerto,.....

Mengetahui  
Ketua Program Studi

Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd  
NIP. 197204202003121001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

HAL: Pengajuan Ujian Tesis

Kepada Yth.

Direktur Pascasarjana Universitas  
Islam Negeri K.H Saifuddin Zuhri  
Purwokerto

Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah mahasiswa:

Nama : Munfa'atin

NIM : 201765010

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Tesis : Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Berbasis Media  
*Online* di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang Kabupaten  
Banyuwangi

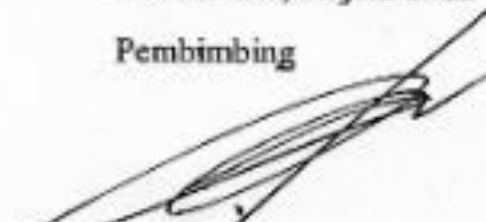
Dengan ini mohon agar tesis mahasiswa tersebut diatas dapat disidangkan dalam ujian tesis.

Demikian nota dinas ini disampaikan. Atas perhatian bapak, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Purwokerto, 05 juni 2022

Pembimbing



**Dr. Nurfuadi, M.Pd.I**

NIP.197110212006041002

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul "*Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Berbasis Media Online di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang Kabupaten Banyumas*" seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun pada bagian-bagian hari ternyata ditemukan seluruh atau Sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi-sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Purwokerto, 05 Juni 2022

Hormat saya,



Munfa'atin

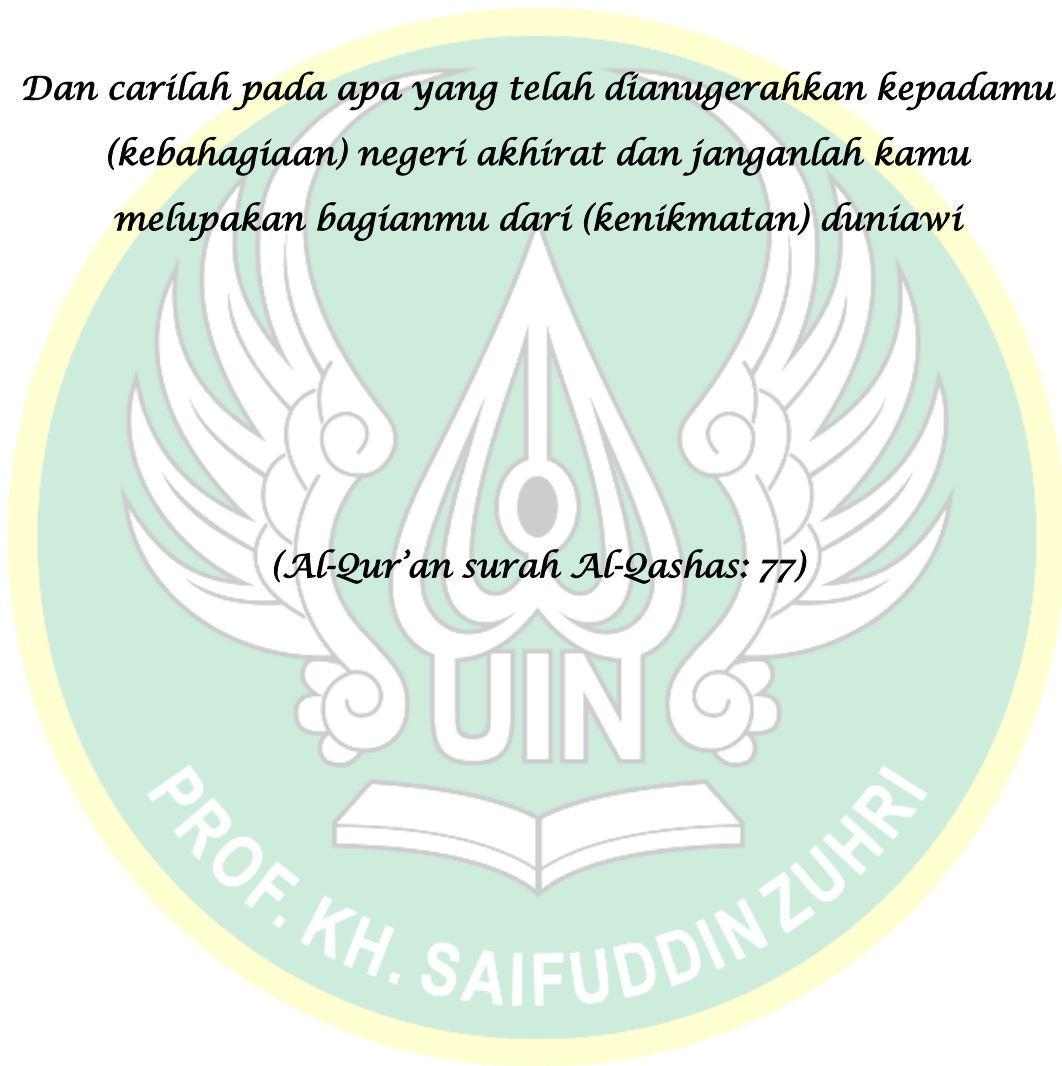


## MOTTO

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا  
تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

*Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan kepadamu  
(kebahagiaan) negeri akhirat dan janganlah kamu  
melupakan bagianmu dari (kenikmatan) duniawi*

*(Al-Qur'an surah Al-Qashas: 77)*



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur kepada Illahi Rabbi, Shalawat dan salam kepada junjungan baginda Rasulullah SAW. Melalui perjuangan dan proses serta ikhtiar mencari Ilmu, kupersembhkan karya ini kepada:

1. Orang tuaku, Bapak H. Mas'ud (alm) dan Ibu Hj. Munikhah, dan saudara-saudaraku Bani mas'ud terutama kepada ibu Hj. Futukha, Hj. Hidayah, Hj. Mahmudah yang selalumengajari tentang pengalaman hidup, kedisiplinan, keuletan, kerja keras, dan kesabaran dalam belajar, serta mensupport dana untuk menyelesaikan tesis ini. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan, rizki yang melimpah dan umur panjang yang barokah kepada Ibu dan saudaraku bani mas'ud, serta tempat yang paling mulia untuk almBapak saya.
2. Suami dan anak-anak tercinta Muh Hany Ar rifai, Muh Hana Dziyaul Haq, Hawla Rahma yang sedang sama sama berjuang belajar dipondok untuk menghafal al-qur'an. kalian semua yang selalu mendukung dan memberikan semangat serta motivasi. Semoga kita selaludiberikeberkahan dan rahmat dari Allah SWT.
3. Para sahabat dan orang-orang terdekat yang selalu memberikan doa, dukungandanse semangat sehingga saya dapat menyelesaikan tesis ini.
4. Teman-teman seperjuangan MPIA Angkatan 2020, yang selalu kompak untuk masuk dan selesai bersama. terimakasih atas dukungandandoa sehingga saya dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik

## KATA PENGANTAR

*Al-Hamdulillâh*, segal puji syukur ke-

Hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi akhir zaman Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul: “Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Berbasis Media Online di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas” Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun tesis ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada, yang terhormat:

1. Dr. KH. Moh Roqib, M.Ag, Rektor Universitas Agama Islam Negeri Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag, Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Rohmat, M.Ag, M.Pd., Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Agama Islam Negeri Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I, selaku Penasehat Akademik Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifudin Zuhri sekaligus Dosen Pembimbing, terima kasih atas bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini.
5. Syarif Hidayat, S.Ag., selaku Dewan Pembina MTs Modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas
6. Khayani Ikhsan, S.Kom., selaku Kepala MTs Modern Al-Azhary beserta Dewan Gurudan Karyawan, terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya, sehingga penulis mudah untuk mendapatkan data-datanya yang dibutuhkan.



7. Segenap dosen dan staf administrasi Program Pascasarjana Universitas Agama Islam Negeri Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto.
8. Semuapihak yang telah membantudalam menyelesaikan penulisan tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis mohon kepada Allah SWT, semoga jasa-jasa beliau akan mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya. Penulis juga memohon atas kritik dan saran terhadap segala kekurangan demi kesempurnaan tesis ini di masa mendatang.

Purwokerto, 05 Juni 2022

Penulis

**Munfa'atin**

**NIM. 201765010**

## **Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Berbasis Media Online Di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang Kabupaten Banyumas**

Munfa'atin NIM.201765010 E-mail: [munfaatin82@gmail.com](mailto:munfaatin82@gmail.com)  
Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam  
UIN Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri

### **ABSTRAK**

Pemanfaatan media Online pada manajemen lembaga pendidikan Islam di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas ini didasarkan pada perkembangan zaman yang semakin canggih dengan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang, seperti *smartphone*, *Internet* dan media komunikasi lainnya yang hadir di masyarakat sehingga pengguna internet semakin meningkat.

Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisa Manajemen Lembaga Pendidikan berbasis media *online* dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat manajemen lembaga pendidikan Islam di MTs modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di MTs modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas. Data penelitian ini diambil melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data pada penelitian ini adalah kepala Madrasah, Wakil Kepala bidang kurikulum, Wali Kelas, Wali murid, Siswa siswi, Kepala bagian TU dan Operator Madrasah, serta guru dan karyawan MTs Modern Al-Azhary. Teknik analisis data dilakukan melalui langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan analisis data penelitian manajemen Lembaga Pendidikan Islam berbasis media *online* di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas dapat disimpulkan bahwa kegiatan Perencanaan (*planning*) meliputi penyusunan rencana dengan menetapkan sasaran atau perangkat tujuan Pendidikan. Pengorganisasian (*Organizing*) meliputi penggunaan WhatsApp Grup guru dan karyawan, wali kelas dan wali murid, grup ketua Yayasan dan kepala sekolah serta waka. Pelaksanaan (*Actuating*) meliputi penggunaan *website*, *Facebook*, *Instagram*, *E-Learning*, *E-Payment* dan *E-library* telah memberikan kemudahan bagi pengguna jasa pendidikan dan pengelola pendidikan dalam menjalankan kegiatan di lembaga. Pengawasan (*Controlling*) meliputi penggunaan E-Raport. Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan manajemen LPI berbasis media *online* di MTs Modern Al-Azhary terdapat sumber daya manusia yang potensial di bidang multimedia dan teknologi, sebagian besar guru dan karyawan mampu mengoperasikan media *Online*, didukung dengan sarana prasarana yang disediakan.

hal ini diharapkan mampu mengembangkan madrasah melalui sharing experience antar sesama praktisi pendidikan dan semua kalangan pada umumnya serta dapat merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan (IPTEK), dalam era globalisasi yang sangat cepat.

Kata Kunci: *Manajemen, Lembaga pendidikan Islam, Media Online*

**MANAGEMENT OF ISLAMIC EDUCATION INSTITUTIONS  
BASED ON ONLINE MEDIA AT MODERN MTs AL-AZHARY  
AJIBARANG, BANYUMAS REGENCY**

Munfa'atin NIM.201765010 E-mail: [munfaatin82@gmail.com](mailto:munfaatin82@gmail.com)  
Postgraduate in Islamic Education Management Study Program  
UIN Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri

**ABSTRACT**

The use of online in the management of Islamic educational institutions at MTs Modern Al-Azhary is based on the development of an increasingly sophisticated era with developing information and communication technology, such as smartphone, the Internet and other communication media that are present in the community so that Internet users are increasing.

This study aims to analyze the management of online media-based educational institutions and analyze the factors supporting and inhibiting the management of Islamic educational institutions in modern MTs Al-Azhary Ajibarang Banyumas.

This research is a qualitative research. This research was conducted at the modern MTs Al-Azhary Ajibarang Banyumas. The research data were taken through interviews, observation and documentation. Sources of data in this study were the head of Madrasah, Deputy Head of curriculum, homeroom teacher, student guardian, students, Head of TU and Madrasah Operators, as well as teachers and employees of MTs Modern Al-Azhary. Data analysis techniques were carried out through data reduction steps, data presentation and conclusion drawing.

Based on the analysis of research data on the management of Islamic Education Institutions at MTs Modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas, it can be concluded that planning activities include preparing plans by setting goals or sets of educational goals. Organizing includes the use of WhatsApp groups for teachers and employees, homeroom teachers and student guardians, groups for foundation heads and school principals and waka. Implementation (Actuating) includes the use of websites, Facebook, Instagram, E-Learning, E-Payment and E-library has made it easy for users of education services and education managers in carrying out activities at institutions. Supervision (Controlling) includes the use of E-Raport. The supporting factors in the implementation of online media-based LPI management at MTs Modern Al-Azhary are potential human resources in the fields of multimedia and technology, most teachers and employees are able to operate online media, supported by the infrastructure provided.

This is expected to be able to develop madrasahs through sharing experiences between fellow education practitioners and all circles in general and can respond to future developments and challenges in science (IPTEK), in a very fast era of globalization.

Keywords: Management, Islamic Educational Institutions, Online Media



## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Konsonan Tunggal

Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zak	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el



م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
هـ	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

2. Konsonan rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

مُعَدَّة	ditulis	muta'addidah
عِدَّة	ditulis	'iddah

3. *Ta' Marbutah* di akhir kata Bila dimatikan tulis *h*

حِكْمَةٌ	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	ditulis	<i>jiyāh</i>

(Ketentuan ini diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كِرْمَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>Karamah al-auliyya</i>
-------------------------	---------	---------------------------

- b. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan *t*.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	<i>Zakat al-ḥiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

◌َ	<i>fathah</i>	ditulis	a
◌ِ	<i>kasrah</i>	ditulis	i
◌ُ	<i>dammah</i>	ditulis	u

5. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah + alif</i>	ditulis	ā
----	----------------------	---------	---

	جاهلية	ditulis	jāhiliyah
2.	Fathah + ya' mati	ditulis	ā
	تسمى	ditulis	tansā
3.	Kasrah + ya' mati	ditulis	ī
	كريم	ditulis	karīm
4.	Dammah + wawu mati	ditulis	ū
	فروض	ditulis	furūd'

6. Vokal Rangkap

1.	Fathah + Ya' mati	ditulis	ai
	بينكم	ditulis	bainakum
2.	Fathah + wawu mati	ditulis	au
	قول	ditulis	qaul

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

8. Kata sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf Qamariyyah  
b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya

السماء	ditulis	As-Samā'
الشمس	ditulis	Asy-Syams

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	ditulis	zawīal-furūd
اهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS .....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK .....	x
ABSTRACT .....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xiii
DAFTAR ISI .....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xx
<b>BAB IPENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB IIMANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS MEDIA ONLINE</b> .....	11
A. Konsep Manajemen Lembaga Pendidikan Islam dan Media <i>Online</i> .....	11
1. Pengertian Manajemen .....	11

2.	Pengertian Lembaga Pendidikan Islam .....	13
3.	Pengertian Manajemen Lembaga Pendidikan Islam .....	15
4.	Fungsi Manajemen Lembaga Pendidikan Islam .....	16
5.	Ruang Lingkup Manajemen Lembaga Pendidikan Islam .....	26
6.	Pengertian Media <i>Online</i> .....	28
7.	Pengertian Manajemen Lembaga Pendidikan Berbasis Media <i>Online</i> ...	32
B.	Kajian Pustaka .....	33
C.	Kerangka Berpikir .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....		39
A.	Paradigma, Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	39
B.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	40
C.	Data dan Sumber Data .....	41
D.	Teknik Pengumpulan Data .....	43
E.	Teknik Analisis Data .....	47
F.	Pemeriksaan Keabsahan Data .....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....		51
A.	Deskripsi MTs Modern Al-azhary Ajibarang Banyumas .....	51
B.	Deskripsi Manajemen Lembaga Pendidikan Islam berbasis media Online di MTs Al-Azhary Ajibarang kabupaten Banyumas .....	58
1.	Perencanaan Lembaga Pendidikan Islam berbasis media onlinedi MTs Al-Azhary Ajibarang kabupaten Banyumas .....	58
2.	Pengorganisasian Lembaga Pendidikan Islam berbasis Media Onlinedi MTs Al-Azhary Ajibarang kabupaten Banyumas .....	61
3.	Pelaksanaan (Actuating) berbasis media Onlinedi MTs Al-Azhary Ajibarang kabupaten Banyumas .....	65

4.	Pengawasan atau Controlling Lembaga Pendidikan Islam berbasis media online di MTs Al-Azhary Ajibarang kabupaten Banyumas .....	74
C.	Analisis Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Berbasis Media Online di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas.....	80
1.	Perencanaan LPI berbasis Media Onlinedi MTs Modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas .....	81
2.	Pengorganisasian LPI berbasis Media Onlinedi MTs Modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas .....	82
3.	Pelaksanaan LPI berbasis Media Onlinedi MTs Modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas .....	84
4.	Pengawasan LPI berbasis Media Onlinedi MTs Modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas .....	85
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b> .....	<b>87</b>
A.	Kesimpulan .....	87
B.	Implikasi .....	88
C.	Saran .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>90</b>





## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Profil MTs Modern Al-Azhary Ajibrang Banyumas .....
Tabel 2. Jumlah Peserta Didik .....
Tabel 3. Struktur Organisasi MTs Modern Al-Azhary Ajibrang Banyumas .....
Tabel 4. Sarana Prasarana .....
Tabel 5. Perlengkapan .....



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi .....	
Lampiran 2. Lembar Observasi .....	
Lampiran 3. Pedoman Wawancara .....	
Lampiran 4. Pedoman Dokumentasi .....	
Lampiran 5. Dokumentasi .....	
Lampiran 6. SK Pembimbing .....	
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian .....	
Lampiran 8. Kartu Bimbingan Tesis .....	
Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup .....	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan Islam secara terminologi diartikan sebagai suatu wadah atau tempat berlangsungnya proses pendidikan Islam. Lembaga pendidikan mengandung pengertian kongkrit berupa sarana dan prasarana dan juga pengertian yang abstrak, dengan adanya norma-norma dan peraturan-peraturan tertentu, serta penanggung jawab pendidikan itu sendiri.<sup>1</sup> Muhaimin menjelaskan bahwa lembaga pendidikan Islam merupakan suatu sistem pendidikan yang sengaja diselenggarakan atau didirikan dengan hasrat dan niat untuk mengejawantahkan ajaran dan nilai-nilai Islam.<sup>2</sup> Sistem pendidikan ini dikembangkan dari dan disemangati atau dijiwai oleh ajaran dan nilai-nilai Islam.

Lembaga pendidikan Islam adalah suatu wadah berlangsungnya penyelenggaraan pendidikan Islam dengan berbagai sarana, peraturan, dan penanggung jawab pendidikan yang dijiwai oleh semangat ajaran dan nilai-nilai Islam dengan niat untuk mengejawantahkan ajaran-ajaran Islam. Melalui lembaga pendidikan Islam ini yang merupakan tempat atau organisasi dimana proses pendidikan dan transfer ilmu berlangsung serta interaksi dengan lingkungan sekitarnya, maka melalui pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam dapat meningkatkan keimanan, sehingga menjadi manusia muslim yang berakhlak mulia dalam setiap kehidupan individu, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dan berpegang teguh pada ajaran Islam.

Lembaga pendidikan Islam sebagai organisasi pelayanan publik dapat dikatakan berhasil menjalankan tugas dan fungsinya apabila secara umum publik dapat merasakan kepuasan atas pelayanan yang diberikan. Salah satu

---

<sup>1</sup>Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h. 278.

<sup>2</sup> Muhaimin, *Pemikiran dan pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h.39.

faktor pendukung keberhasilan lembaga pendidikan Islam dalam melaksanakan fungsi kependidikannya adalah melalui manajemen yang baik. Lembaga pendidikan Islam harus tetap berkembang secara terus menerus agar tetap exist keberadaannya, mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lain, mampu menjalin hubungan baik antar guru agar terjadi iklim dan suasana kerja yang positif dan penuh semangat.

Demikian juga perlu penataan fisik dan administrasi agar menjadi lingkungan lembaga Pendidikan yang mampu menumbuhkan kreatifitas, disiplin dan semangat belajar yang tinggi bagi peserta didik. Selain itu para praktisi dan pihak terkait yang terlibat dalam penyelenggaraan sistem pendidikan, terutama kepala madrasah dan pimpinan pesantren perlu pemahaman, penguasaan dan kemampuan bidang manajemen lembaga pendidikan Islam agar memiliki visi dan basis yang kuat dalam menjalankan tugas pokoknya demi terselenggaranya sistem pendidikan yang berkualitas.

Lembaga pendidikan Islam pada saat ini dihadapkan dengan berbagai macam persoalan diantaranya pertama perkembangan zaman yang semakin canggih dengan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang sekarang, seperti smartphone, internet dan media komunikasi lainnya yang hadir di masyarakat, pengguna internet semakin meningkat sehingga menuntut lembaga pendidikan dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan tetap melayani kebutuhan masyarakat dan peserta didik sesuai dengan kebutuhan.

Kedua dampak dari pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia, dimana pemerintah menginstruksikan untuk melakukan pembelajaran daring yang secara operasional lembaga pendidikan belum siap dalam memenuhi sarana prasarana, jaringan internet dan sumber daya manusia professional dalam mengolah dan mengoperasikan media berbasis media online. Ketiga persaingan lembaga pendidikan Islam yang semakin ketat terutama dalam hal promosi di media online dengan desain yang menarik dan penggunaan aplikasi di media online yang bagus, sehingga menarik masyarakat, dan hal ini yang menjadikan lembaga pendidikan Islam harus mampu berkompetisi di

dunia maya dan meningkatkan mutu pendidikan dengan mampu mengolah dan mengoperasikan media online.

Ada beberapa hal yang dipersiapkan lembaga pendidikan Islam dalam memasuki masa pandemi dan pasca pandemi (new normal) sehingga apabila terjadi hal yang serupa, maka lembaga pendidikan sudah siap dan selalu siaga menghadapi segala permasalahan dan tantangan.

Adapun langkah yang perlu dilakukan adalah Pertama di era new normal ini, menurut Dr. H. Ahmad Iwan Zunaih, LC., MM., M.Pd.I, semua pihak perlu mengakrabkan diri dengan teknologi, lembaga pendidikan Islam perlu melakukan perubahan manajemen diberbagai sektor terutama dengan meningkatkan sumber daya manusia, fasilitas sarana- prasarana dan keterampilan dalam mendaya gunakan teknologi berbasis internet. Sumber daya manusia ini meliputi stakeholder pendidikan baik itu pengelola lembaga pendidikan, guru, peserta didik maupun orang tua. Guru/pengajar harus menyadari bahwa perannya bisa digantikan oleh teknologi maka ia harus lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan teknologi. Fasilitas yang perlu ditingkatkan berupa sarana-prasarana dengan teknologi yang menunjang pembelajaran.<sup>3</sup>

Kedua lembaga pendidikan harus tetap memiliki nilai (value) dan kepercayaan (trust), baik internal maupun eksternal. Jika terjadi kebingungan di masyarakat, maka lembaga pendidikan harus mengupayakan agar kepercayaan masyarakat terhadap lembaga tetap terjaga sehingga dapat menumbuhkan nilai positif. Untuk itu lembaga pendidikan juga harus mampu merespon perubahan yang telah terjadi, sedang terjadi maupun prediksi dapat terjadi di masa yang akan datang.<sup>4</sup> Ketiga lembaga mampu mengembangkan sumber daya manusia yang berkarakter dan mampu beradaptasi dengan teknologi informasi dan komunikasi, sehingga lembaga perlu membangun

---

<sup>3</sup>Ahmad Iwan Zunaih, Rektor INSUD Lamongan, disampaikan dalam webinar yang diselenggarakan prodi MPI INSUD Lamogan bekerja sama dengan MPI IKHAC Mojokerto, 26/7/2020.

<sup>4</sup> Ahmad Sirojuddin, Kaprodi MPI IKHAC disampaikan dalam webinar yang diselenggarakan prodi MPI INSUD Lamogan bekerja sama dengan MPI IKHAC Mojokerto, 26/7/2020.



dan mengembangkan sistem informasi manajemen yang baik berupa perangkat keras (hardware) maupun lunak (software). Selanjutnya lembaga pendidikan Islam juga perlu mengembangkan materi pembelajaran baik yang berbasis daring (online) maupun luring (offline). Selain itu lembaga pendidikan Islam juga perlu mengembangkan kerjasama dengan stakeholder untuk memperkuat manajemen dengan memanfaatkan dan mendayagunakan teknologi digital berbasis online (e-manajemen).<sup>5</sup>

Merujuk pada tujuan pendidikan nasional yang menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk menjadikan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab melalui pengembangan potensi peserta didik.<sup>6</sup> Dengan adanya tujuan pendidikan nasional tersebut, maka sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan perubahan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.<sup>7</sup>

Berdasarkan tujuan pendidikan tersebut maka salah satu inovasi lembaga pendidikan Islam dalam menghadapi masa darurat pandemi covid-19 dan pasca pandemi (new normal) adalah dengan menerapkan manajemen lembaga pendidikan Islam berbasis media online. Seiring kemajuan teknologi informasi dan memasuki era digitalisasi, maka lembaga pendidikan Islam dapat memanfaatkan media online sebagai media pengelolaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

---

<sup>5</sup>Muslih, dosen MPI INSUD Lamongan disampaikan dalam webinar yang diselenggarakan prodi MPI INSUD Lamongan bekerja sama dengan MPI IKHAC Mojokerto, 26/7/2020.

<sup>6</sup> Sekretariat RI, Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Th 2003, (Bandung: Citra Umbara), hlm. 7

<sup>7</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun: 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Citra Umbara, 2003), 1-2

Dalam kaitannya dengan manajemen lembaga pendidikan Islam berbasis media online adalah bagaimana mengelola, mengorganisasikan lembaga pendidikan Islam secara teratur, terarah, tersusun rapi pengaturan yang baik, tepat dan terarah dalam bingkai sebuah manajemen dengan menggunakan jaringan internet agar tujuan pendidikan yang hendak dicapai bisa diraih dan bisa selesai secara efisien dan efektif. Menanggapi hal tersebut MTs modern Al Azhary Ajibarang juga terus mengikuti perkembangan kemajuan teknologi informasi berbasis internet untuk mempersiapkan segala kemungkinan dan masalah yang terjadi dalam dunia pendidikan baik itu di era pandemi covid-19, era new normal, memasuki dunia digitalisasi dan era four point zero (4.0).

Implementasi Manajemen berbasis media online di MTs modern Al-Azhary mencakup beberapa hal diantaranya Pertama: planning, organizing, actuating, controlling (POAC). Kepala sekolah menggunakan grup whatsapp sebagai sarana untuk memberikan instruksi, informasi dan komunikasi terkait program sekolah kepada guru dan karyawan, sehingga bisa tersampaikan dengan cepat, efektif dan efisien. Selain itu media online juga digunakan untuk hubungan lembaga dengan masyarakat dan dunia baik secara nasional maupun internasional.<sup>8</sup>

Kedua dalam hal pembiayaan memberikan fasilitas pembayaran dengan billing system, siswanya dapat kartu digital, orang tua bisa memakai mobile app sehingga memudahkan dalam transaksi pembayaran sekolah hanya melalui online bisa bayar kapan saja melalui minimarket terdekat dan juga bisa via virtual account bank.<sup>9</sup>

Ketiga dalam hubungan masyarakat lembaga pendidikan Islam MTs modern Al-Azhary juga menyediakan situs web sebagai layanan komunikasi, berita dan informasi, kegiatan siswa, pendaftaran siswa baru dan lainnya, dengan menyajikan tampilan yang bagus, menarik yang dapat diakses melalui google atau situs resmi sekolah sehingga memberikan

---

<sup>8</sup>Hasil wawancara observasi pendahuluan dengan Kepala MTs modern Al-azhary Bapak Syarif Hidayat pada tanggal 27 agustus 2021.

<sup>9</sup> Wawancara dengan Syarif Hidayat selaku Kepala MTs Modern Al-Azhary

kontribusi dalam peningkatan layanan informasi dan teknologi dan mampu mempertahankan dan bersaing dalam dunia pendidikan secara nasional maupun internasional.<sup>10</sup>

Keempat dalam hal marketing lembaga pendidikan MTs modern Al-Azhary juga mempromosikan keunggulan sekolah di media online facebook, Instagram, website dengan menyediakan googleform pendaftaran peserta didik baru secara online, brosur sekolah dan informasi terkait sekolah sehingga memudahkan peserta didik untuk melakukan pendaftaran.<sup>11</sup>

Kelima MTs modern Al-Azhary juga melakukan pembinaan dan pelatihan peserta didik, guru dan karyawan untuk bisa mengelola dan mengoperasikan teknologi informasi dan media online dengan baik dan menarik sehingga mereka bisa membuat fitur-fitur yang menarik dan mempunyai daya jual, sehingga mampu menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, berakhlak mulia, berwawasan luas dan menguasai teknologi Informasi. Selain itu para pendidik juga dapat mengkolaborasikan pengajaran dengan media online, menayangkan dan membuat video pembelajaran yang menarik sehingga membantu siswa dalam belajar, menyenangkan dan tidak membosankan sesuai dengan program pemerintah sekarang yaitu merdeka belajar.

Untuk menunjang kegiatan manajemen berbasis media online, MTs modern Al-Azhary Ajibarang juga menyediakan fasilitas jaringan Internet (wifi) di berbagai ruang sekolah diantaranya ruang guru, Kepala Sekolah, kantin, ruang lab dan komputer, perpustakaan, ruang tamu, dan ruang staf tata usaha dan administrasi. Namun dalam pelaksanaannya tidak semua kegiatan manajemen menggunakan media online, hanya sebagian saja karena MTs Modern Al-Azhary merupakan lembaga yang ada di wilayah pondok pesantren dimana kegiatannya juga terintegrasi dengan pesantren sehingga ada pembatasan dalam penggunaan media online.

---

<sup>10</sup>Wawancara dengan Bpk Syarif Hidayat.

<sup>11</sup> Wawancara dengan Bpk Syarif Hidayat.

Dalam mengoperasikan media online, MTs modern Al-Azhary menunjuk staf tata usaha (TU) dan staf lainnya yang ahli dibidang pengelolaan media online, serta Kepala Sekolah sendiri yang mempublikasikan kegiatan sekolah maupun aktifitas guru dan peserta didik seperti kegiatan menghafal Al-Qur'an, baca kitab dan kegiatan positif lainnya sebagai bagian dari syiar dan media dakwah di media online. Karena sebagian besar guru dan karyawan mempunyai pengetahuan teknologi informasi, maka dalam pelaksanaan manajemen berbasis media online dapat dikembangkan di MTs modern Al-Azhary Ajibarang.<sup>12</sup>

Secara geografis MTs modern Al-Azhary terletak di daerah perkampungan dengan suasana pedesaan yang masih asri, meskipun demikian MTs modern Al-Azhary bisa dikenal oleh masyarakat luas di wilayah banyumas bahkan sampai internasional. Karena selain biaya pendidikan yang terjangkau oleh masyarakat ekonomi bawah, menengah dan atas, MTs modern AL-Azhary juga memberikan kualitas pendidikan prima. Adapun keunggulan MTs Al- Azhary Ajibarang adalah memadukan program sekolah dan pondok pesantren dengan program tahfidzul quran, bahasa dan teknologi informasi.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang pelaksanaan manajemen berbasis media online yang kemudian penulis jadikan bahan penelitian dengan judul “Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Berbasis Media Online Di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas”

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut dan agar penelitian ini lebih fokus, tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, maka perlu pembatasan masalah. Peneliti membatasi penelitian ini pada masalah manajemen yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi lembaga pendidikan

---

<sup>12</sup>Wawancara dengan Bpk Syarif Hidayat

Islam berbasis media online di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang kabupaten Banyumas.

### **C. Rumusan Masalah**

Pembatasan masalah dimaksudkan supaya penelitian lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, berangkat dari latar belakang masalah di atas, peneliti membatasi penelitian ini pada masalah manajemen Lembaga Pendidikan Islam berbasis media Online di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang kabupaten Banyumas.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Berbasis Media Online Di MTs modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas?”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk menganalisa manajemen lembaga pendidikan Islam berbasis media online di MTs modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas.
  - b. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat manajemen lembaga pendidikan Islam di MTs modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas.
2. Manfaat Penelitian
  - a. Manfaat Teoritik: untuk mengembangkan khasanah intelektual pada umumnya, mampu memberikan ide dan gagasan serta memperluas khazanah keilmuaan dalam pelaksanaan manajemen lembaga pendidikan berbasis media online di wilayah madrasah.
  - b. Manfaat Praktis: hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi seluruh jajaran pelaksana pendidikan terutama Pimpinan lembaga pendidikan Islam, Kepala Sekolah, guru dan karyawan untuk pengembangan manajemen lembaga pendidikan berbasis media



online serta bermanfaat bagi MTs modern Al Azhary Ajibarang sebagai informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan agar pelaksanaan manajemen berbasis media online di wilayah madrasah dapat terwujud secara maksimal.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika Pembahasan bertujuan untuk mempermudah dalam pemahaman dan pembahasan tesis ini bisa tersusun secara sistematis maka akan diambil langkah-langkah sebagai berikut:

Bagian *Pertama*, bagian ini terdiri dari, halaman judul, halaman pengesahan, persetujuan pembimbing, pernyataan keaslian, abstrak, transliterasi, motto, persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian *Kedua* memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam Bab I sampai Bab V adapun rinciannya sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang kajian pustaka yang meliputi Konsep Manajemen Lembaga Pendidikan Islam yang meliputi Pengertian Manajemen, Pengertian lembaga Pendidikan Islam, Manajemen Lembaga Pendidikan Islam, Tujuan dan Fungsi Manajemen Lembaga Pendidikan Islam, Pengertian Media Online, Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Berbasis Media Online

Bab III adalah Metode penelitian yang meliputi: jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV adalah hasil dan pembahasan penelitian yang terdiri dari sub bab. Sub bab Pertama, tentang Profil Setting Penelitian (Profil MTs Modern Al-Azhary Ajibarang Kabupaten Banyumas). Kedua, Penyajian data (Manajemen berbasis media online di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang Kabupaten Banyumas) Ketiga, Analisis data atau hasil penelitian.

Bab V adalah penutup yang berisi tentang kesimpulan, implikasi dan saran yang mungkin dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak yang membutuhkan. Kemudian pada bagian akhir tesis ini dilengkapi dengan daftar pustaka, beberapa lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



## BAB II

### MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS MEDIA ONLINE

#### A. Konsep Manajemen Lembaga Pendidikan Islam dan Media Online

##### 1. Pengertian Manajemen

Dalam Webster, News Collegiate Dictionary disebutkan bahwa manajemen berasal dari kata *to manage* berasal dari bahasa Italia “*managgio*” dari kata “*managgiare*” yang diambil dari bahasa Latin, dari kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan. *Managere* diterjemahkan dalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja *to manage*, dengan kata benda *management* dan *manager* untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. *Management* diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan.<sup>13</sup>

Kata *manage* dalam kamus tersebut diberi arti: (1) *to direct and control* (membimbing dan mengawasi); (2) *to treat with care* (memperlakukan dengan seksama); (3) *to carry on business or affair* (mengurus perniagaan, atau urusan/persoalan); (4) *to achieve one's purpose* (mencapai tujuan tertentu).<sup>14</sup> Pengertian manajemen dalam kamus tersebut memberikan gambaran bahwa manajemen adalah suatu kemampuan atau ketrampilan membimbing, mengawasi dan memperlakukan/mengurus sesuatu dengan seksama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Istilah manajemen sebenarnya mengacu kepada proses pelaksanaan aktifitas yang diselesaikan secara efisien dengan dan melalui pendayagunaan orang lain.<sup>15</sup> Terry memberikan definisi: “*management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating and*

---

<sup>13</sup>Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), Hal.3

<sup>14</sup> Syamsudduha, *Manajemen Pesantren*, (Yogyakarta: Grha Guru, 2004), Hal.16

<sup>15</sup> Mariono, dkk. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. (Bandung: PT Refika Aditama, 2008), h.1

*controlling, performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human beings and other resources*".<sup>16</sup>Maksudnya manajemen sebagai suatu proses yang jelas terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian yang dilaksanakan untuk menentukan serta melaksanakan sasaran/tujuan yang telah ditentukan dengan menggunakan sumber daya dan sumber-sumber lainnya.

Arifin Abdurrachman sebagaimana dikutip oleh M. Ngalim Purwanto, memberikan pengertian manajemen merupakan kegiatan-kegiatan untuk mencapai sasaran-sasaran dan tujuan pokok yang telah ditentukan dengan menggunakan orang-orang pelaksana.<sup>17</sup>

Beberapa pengertian manajemen di atas pada dasarnya memiliki titik tolak yang sama, sehingga dapat disimpulkan ke dalam beberapa hal, yaitu:

- a. Manajemen merupakan suatu usaha atau tindakan ke arah pencapaian tujuan melalui suatu proses.
- b. Manajemen merupakan suatu sistem kerja sama dengan pembagian peran yang jelas
- c. Manajemen melibatkan secara optimal kontribusi orang-orang, dana, fisik dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien.

Dalam sudut pandang Islam manajemen diistilahkan dengan menggunakan kata *al-tadbir* (pengaturan).<sup>18</sup> Kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al Qur'an seperti firman Allah SWT :

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

<sup>16</sup>Engkoswara Dan Aan Komariah., *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2012), h.87

<sup>17</sup> M.Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h.7

<sup>18</sup>Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), h.362

*Artinya : Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah : 05).*

Dari isi kandungan ayat di atas dapatlah diketahui bahwa Allah swt adalah pengatur alam (Al Mudabbir/manager). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah swt dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah SWT telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.

## 2. Pengertian Lembaga Pendidikan Islam

Secara etimologi, lembaga adalah asal sesuatu, acuan, sesuatu yang memberi bentuk pada yang lain, badan atau organisasi yang bertujuan untuk mengadakan suatu penelitian keilmuan atau melakukan sesuatu usaha.<sup>15</sup> Dalam bahasa Inggris, lembaga disebut Institute (dalam pengertian fisik), yaitu sarana atau organisasi untuk mencapai tujuan tertentu, sedangkan lembaga dalam pengertian non fisik atau abstrak disebut Institution, yaitu suatu sistem norma untuk memenuhi kebutuhan. Lembaga dalam pengertian fisik disebut juga dengan bangunan, dan lembaga dalam pengertian non fisik disebut dengan pranata. Secara terminologi dari kutipan Ramayulis oleh Hasan Langgulung, bahwa lembaga pendidikan adalah suatu sistem peraturan yang bersifat abstrak, suatu konsepsi yang terdiri dari kode-kode, norma-norma, ideologi-ideologi dan sebagainya, baik tertulis atau tidak, termasuk perlengkapan material dan organisasi simbolik: kelompok manusia yang terdiri dari individu-individu yang dibentuk dengan sengaja atau tidak, untuk mencapai tujuan tertentu dan tempat tempat kelompok itu melaksanakan peraturan-peraturan tersebut adalah: masjid, sekolah, kuttab dan sebagainya.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup>Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, h. 277.



Sedangkan yang dimaksud dengan lembaga pendidikan Islam menurut Hasbullah adalah wadah atau tempat berlangsungnya proses pendidikan Islam yang bersamaan dengan proses kebudayaan. Kelembagaan pendidikan Islam merupakan subsistem dari masyarakat atau bangsa. Dalam operasionalitasnya selalu mengacu dan tanggap kepada kebutuhan perkembangan masyarakat. Tanpa bersikap demikian, lembaga pendidikan Islam dapat menimbulkan kesenjangan sosial dan kultural. Kesenjangan inilah menjadi salah satu sumber konflik antara pendidikan dan masyarakat. Dari sanalah timbul krisis pendidikan yang intensitasnya berbeda-beda menurut tingkat atau taraf kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, lembaga-lembaga pendidikan Islam haruslah sesuai dengan tuntutan dan aspirasi masyarakat, sebab tanpa memperhatikan hal tersebut, barangkali untuk mencapai kemajuan dalam perkembangannya agak sulit.<sup>20</sup>

Lembaga pendidikan Islam merupakan hasil pemikiran yang dicetuskan oleh kebutuhan-kebutuhan masyarakat yang didasari, digerakkan, dan dikembangkan oleh jiwa Islam (Al- Qur'an dan As Sunnah). Lembaga pendidikan Islam secara keseluruhan, bukanlah suatu yang datang dari luar, melainkan dalam pertumbuhan dan perkembangannya mempunyai hubungan erat dengan kehidupan Islam secara umum.

Merujuk dari pendapat di atas dapat dikatakan bahwa lembaga pendidikan Islam adalah tempat berlangsungnya proses pendidikan Islam bersama dengan proses kebudayaan serta dapat mengikat individu yang berada dalam naungannya, sehingga lembaga ini mempunyai kekuatan hukum. Pendidikan Islam yang berlangsung melalui proses operasional menuju tujuannya, memerlukan sistem yang konsisten dan dapat mendukung nilai-nilai moral spiritual yang melandasinya. Nilai-nilai

---

<sup>20</sup>Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1996), Cet I, h. 38-39.

tersebut diaktualisasikan berdasarkan otentasi kebutuhan perkembangan fitrah siswa yang dipadu dengan pengaruh lingkungan kultural yang ada.

### 3. Pengertian Manajemen Lembaga Pendidikan Islam

Manajemen Lembaga pendidikan Islam pada dasarnya adalah sebagai kegiatan memimpin, mengatur dan mengarahkan waktu, ruang, personal, daya, dana dan fasilitas secara efektif dan efisien dalam interaksi kegiatan pendidikan Islam secara teoritis maupun praktis agar tujuan pendidikan tersebut tercapai. Manajemen Lembaga pendidikan Islam secara teoritis maupun praktis mempunyai konsep yang sama dengan manajemen secara umum. Dalam mencapai tujuan, perlu pengembangan yang berorientasi ke depan, persepsi yang berpandangan luas, berwatak indisipliner, serta berpijak pada budaya bangsa.<sup>21</sup>

Manajemen Lembaga Pendidikan Islam adalah bagaimana pengelolaan yang dilakukan dalam mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif dan efisien sesuai dengan apa yang telah ditetapkan sebelumnya. Tentunya terdapat acuan dasar yang dijadikan pedoman, diantaranya adalah:

- a. Dalam Islam, motivasi dasar yang harus dilakukan oleh setiap muslim dalam menjalankan hidup ini adalah pengabdian pada Allah Swt.
- b. Alqur'an menegaskan bahwa cara yang terbaik untuk mendapatkan prestasi dalam hidup ini adalah dengan bekerja. Pada dasarnya, seseorang tidak akan mendapatkan sesuatu selain yang ia usahakan. Bahwa bekerja itu harus didasari karena Allah (ikhlas).
- c. Dalam hidup dan bekerja, Islam mengajarkan akan pentingnya berorientasi ke masa depan. Dengan ini tumbuhlah sikap yang konsekuen dalam bentuk perilaku yang selalu mengarah pada cara kerja yang efisien (hemat energi). Sikap seperti ini merupakan modal

---

<sup>21</sup>Amiruddin Siahaan, et.al., *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Medan: LPPPI Press, 2016), h. 6

dasar dalam upaya untuk menjadikan manusia yang selalu berorientasi pada nilai-nilai produktif.<sup>22</sup>

#### 4. Fungsi Manajemen Lembaga Pendidikan Islam

Pada dasarnya, fungsi-fungsi manajemen lembaga pendidikan Islam sama dengan manajemen secara umum serta manajemen pendidikan pada umumnya, yakni perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Hanya saja, dalam operasionalnya, manajemen lembaga pendidikan Islam berlandaskan pada Alquran dan Hadits.

Di dalam proses manajemen digambarkan fungsi-fungsi manajemen secara umum yang di tampilkan kedalam perangkat organisasi yang mulai dikenal dengan teori manajemen klasik. Para ahli manajemen mempunyai perbedaan pendapat dalam merumuskan proses manajemen sebagaimana penjelasan berikut

- a. Menurut Skinner, fungsi manajemen meliputi: *planning, organizing, staffing, directing, and controlling*.
- b. Steppen P. Robin, fungsi manajemen meliputi: *planning, organizing, laeding and controlling*.
- c. Gulick mengedepankan proses manajemen mulai dari *planning, organizing, staffing, directing, coordinating, reporting, and budgetitng*.
- d. Fayol yang di kenal sebagai bapak manajemen ilmiah (scientific Manajemen) mengedepankan proses manajemen sebagai berikut: *planning, organizing, commanding, coordinating, controlling*.<sup>23</sup>

Berbicara masalah manajemen tentunya tidak bisa lepas dengan empatkomponen yang ada yaitu (POAC) *planning* (perencanaan), *organizing*(pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan) dan *controlling* (pengawasan). Dari empat komponen tersebut juga di jelaskan di

<sup>22</sup>Amiruddin Siahaan, et.al., *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, 4-5.

<sup>23</sup>Sulistyorini, M. Faturrohman, *Esensi Manajemen Pendidikan Islam*, h. 26

beberapa ayat al-Qur'an dan Hadits. Untuk lebih jelasnya maka akan penulis uraikan satu persatu sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

Pengertian *Planning* dalam bahasa Inggris berasal dari kata *plan*, yang berarti rencana, rancangan, maksud, atau niat. *Planning* berarti perencanaan. Perencanaan adalah sebuah proses perdana ketika hendak melakukan pekerjaan baik dalam bentuk pemikiran maupun kerangka kerja agar tujuan yang hendak dicapai mendapatkan hasil yang optimal. Perencanaan adalah salah satu fungsi awal dari aktivitas manajemen dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Anderson memberikan definisi perencanaan adalah pandangan masa depan dan menciptakan kerangka kerja untuk mengarahkan tindakan seseorang di masa depan.<sup>24</sup>

Menurut F. E. Kast dan Jim Rosenzweig, perencanaan adalah suatu kegiatan yang terintegrasi yang bertujuan untuk memaksimalkan efektifitas keseluruhan usaha-usaha, sebagai suatu sistem sesuai dengan tujuan organisasi yang bersangkutan. Fungsi perencanaan antara lain untuk menetapkan arah dan strategi serta titik awal kegiatan agar dapat membimbing serta memperoleh ukuran yang dipergunakan dalam pengawasan untuk mencegah pemborosan waktu dan faktor produksi lainnya.<sup>25</sup>

Hicks dan Guelt menyatakan bahwa perencanaan berhubungan dengan:

- 1) Penentuan dan maksud – maksud organisasi
- 2) Perkiraan- perkiraan lingkungan di mana tujuan hendak dicapai
- 3) Penentuan pendekatan dimana tujuan dan maksud organisasi hendak dicapai.<sup>26</sup>

<sup>24</sup>Syafarudin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), h.77

<sup>25</sup> Syafiie. *Al Quran dan Ilmu Administrasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Hal. 36

<sup>26</sup> Mariono dkk. *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. (Bandung: PT Refika Ditama. 2008), h.1

Dalam setiap perencanaan selalu terdapat tiga kegiatan yang meskipun dapat dibedakan, tetapi tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Dalam proses perencanaan ketiga kegiatan itu adalah:

- 1) Perumusan tujuan yang ingin dicapai
- 2) Pemilihan program untuk mencapai tujuan itu
- 3) Identifikasi dan pengarahan sumber yang jumlahnya selalu terbatas.<sup>27</sup>

Adapun perencanaan yang baik dilakukan dengan tujuan untuk mencapai:

- 1) “*Protective benefits*” yaitu menjaga agar tujuan-tujuan, sumber dan teknik/metode memiliki relevansi yang tinggi dengan tuntutan masa depan sehingga dapat mengurangi resiko keputusan.
- 2) “*Positive benefits*” yaitu produktivitas dapat meningkat sejalan dengan dirumuskannya rencana yang komprehensif dan tepat.<sup>28</sup>

Mengenai pentingnya suatu perencanaan, ada beberapa konsep yang tertuang dalam Al Qur’an dan Al Hadits. Di antara ayat Al Quran yang terkait dengan fungsi perencanaan adalah surah Al Hasyr ayat 18 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَارْتَقُوا لَهُ الْيَوْمَ الَّذِي تَعْمَلُونَ

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al Hasyr ayat 18).*

Perencanaan yang baik akan dicapai dengan mempertimbangkan kondisi waktu yang akan datang dalam mana

<sup>27</sup>Nanang Fatah. *Landasan Manajemen Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2008), h.24

<sup>28</sup>Engkoswara Dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*.....h. 133



perencanaan dan kegiatan yang akan diputuskan akan dilaksanakan, serta periode sekarang pada saat rencana dibuat. Perencanaan merupakan aspek penting dari manajemen. Keperluan merencanakan ini terletak pada kenyataan bahwa manusia dapat mengubah masa depan menurut kehendaknya. Manusia tidak boleh menyerah pada keadaan dan masa depan yang menentu tetapi menciptakan masa depan itu. Masa depan adalah akibat dari keadaan masa lampau. Keadaan sekarang dan disertai dengan usaha-usaha yang akan dilaksanakan.

Dengan demikian landasan dasar perencanaan adalah kemampuan manusia untuk secara sadar memilih alternatif masa depan yang akan dikehendaknya dan kemudian mengarahkan daya upayanya untuk mewujudkan masa depan yang dipilihnya, dalam hal, sehingga dengan dasar itulah maka suatu rencana akan terealisasi dengan baik.<sup>29</sup>

Adapun kegunaan perencanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Karena perencanaan meliputi usaha untuk menetapkan tujuan atau memformulasikan tujuan yang dipilih untuk dicapai, maka perencanaan haruslah bisa membedakan poin pertama yang akan dilaksanakan terlebih dahulu.
- 2) Dengan adanya perencanaan maka memungkinkan kita mengetahui tujuan-tujuan yang akan dicapai.
- 3) Dapat memudahkan kegiatan untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan yang akan mungkin timbul dalam usaha mencapai tujuan.<sup>30</sup>

Perencanaan pada hakikatnya adalah proses pengambilan keputusan tentang sejumlah alternatif (pilihan) mengenai sasaran dan cara-cara yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang guna mencapai tujuan yang dikehendaki serta pemantauan dan penilaiannya

<sup>29</sup>M. bukhar, dkk, *Azaz – Azaz Manajemen*. Yogyakarta: Aditya Media. 2005. Hal. 35 -

<sup>30</sup> M. bukhar, dkk, *Azaz – Azaz Manajemen*, 37

atas hasil pelaksanaannya, yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Sedangkan proses ialah hubungan tiga kegiatan yang berurutan, yaitu menilai situasi dan kondisi saat ini, merumuskan dan menetapkan situasi dan kondisi yang diinginkan (yang akan datang), dan menentukan apa saja yang perlu dilakukan untuk mencapai keadaan yang diinginkan.

Dari uraian di atas maka dapat dirumuskan bahwa perencanaan pendidikan adalah proses kegiatan pendidikan, sedangkan rencana pendidikan merupakan hasil perencanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan bersama. Perencanaan pendidikan adalah kegiatan yang berkaitan dengan usaha merumuskan program pendidikan yang di dalamnya memuat segala sesuatu yang akan dilaksanakan, penentuan tujuan pendidikan, kebijaksanaan dalam pendidikan, arah yang akan ditempuh dalam kegiatan pendidikan, prosedur, dan metode yang akan diikuti dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan.<sup>31</sup>

Perencanaan pendidikan adalah tugas seorang manajer yang pada umumnya diperankan oleh supervisor untuk menentukan pilihan dari berbagai alternatif aktivitas pendidikan, kebijaksanaan yang menyangkut pendidikan, prosedur, dan program pendidikan yang akan dilaksanakan. *Planning* atau perencanaan pendidikan dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses perkiraan dan penentuan secara matang hal-hal yang akan dikerjakan dalam pendidikan untuk masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

Perencanaan pendidikan di dalamnya membahas desain kurikulum, penentuan jadwal kegiatan pembelajaran, penentuan tenaga pengajar pembuatan *team teaching*, perumusan dan teknik pembuatan satuan acara pembelajaran dan strategi pembelajaran. Pola evaluasi, rapat-rapat, dan berbagai kegiatan lainnya

---

<sup>31</sup>Hikmat, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 101

yang direncanakan dengan matang. Secara substansial, perencanaan pendidikan mengandung tiga hal yang mendasar, yaitu tujuan pendidikan, perhitungan atau pertimbangan kebijakan pendidikan dan pelaksanaan rencana pendidikan.

b. Pengorganisasian (*organizing*)

Setelah mendapat kepastian tentang tujuan, sumber daya dan teknik/metode yang digunakan untuk mencapai tujuan, lebih lanjut manajer melakukan upaya pengorganisasian agar rencana tersebut dapat dikerjakan secara sukses. Pengorganisasian adalah proses mengatur, mengalokasikan dan mendistribusikan pekerjaan, wewenang dan sumber daya diantara anggota organisasi. Stoner menyatakan bahwa mengorganisasikan adalah proses mempekerjakan dua orang atau lebih untuk bekerja sama dalam cara terstruktur guna mencapai sasaran spesifik atau beberapa sasaran.<sup>32</sup>

Menurut Terry pengorganisasian merupakan kegiatan dasar dari manajemen dilaksanakan untuk mengatur seluruh sumber-sumber yang dibutuhkan termasuk unsur manusia, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan sukses.<sup>33</sup> Organisasi dalam pandangan Islam bukan semata-mata wadah, melainkan lebih menekankan pada bagaimana sebuah pekerjaan dilakukan secara rapi. Organisasi lebih menekankan pada pengaturan mekanisme kerja.<sup>34</sup>

Dalam sebuah organisasi tentu ada pemimpin dan bawahan. Sementara itu pengorganisasian dalam kaitannya dengan pendidikan Islam, Ramayulis menyatakan bahwa “Pengorganisasian dalam pendidikan Islam adalah proses penentuan struktur, aktivitas, interkasi, koordinasi, desain struktur, wewenang, tugas secara

<sup>32</sup>Engkoswara Dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2012), Hal. 95

<sup>33</sup>George R Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) Hal. .73

<sup>34</sup>Didin Hafidudin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Prkatik*, (Jakarta: Gema Insani, 2003) Hal. .101

transparan, dan jelas. Dalam lembaga pendidikan Islam, baik yang bersifat individual, kelompok, maupun kelembagaan. Sebuah organisasi dalam manajemen pendidikan Islam akan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan jika konsisten dengan prinsip-prinsip yang mendesain perjalanan organisasi yaitu kebebasan, keadilan, dan musyawarah. Jika kesemua prinsip ini dapat diaplikasikan secara konsisten dalam proses pengelolaan lembaga pendidikan Islam akan sangat membantu bagi para manajer pendidikan Islam”.

Dalam kaitannya dengan pengorganisasian, Rasulullah SAW telah mencontohkan ketika memimpin perang uhud. Ketika pasukan Islam pimpinan Nabi Muhammad SAW berhadapan dengan angkatan perang kafir Quraish di dekat gunung Uhud. Nabi SAW mengatur strategi peperangan dengan sempurna dalam hal penempatan pasukan. Beberapa orang pemanah ditempatkan pada suatu bukit kecil untuk menghalang majunya musuh. Pada saat perang berkecamuk, awalnya musuh menderita kekalahan. Mengetahui musuh kocar-kacir, para pemanah muslim meninggalkan pos-pos mereka di bukit untuk mengumpulkan barang rampasan. Pada sisi lain, musuh mengambil kesempatan ini dan menyerang angkatan perang muslim dari arah bukit ini. Banyak dari kaum Muslim yang mati syahid dan bahkan Nabi SAW mengalami luka yang sangat parah. Orang kafir merusak mayat-mayat kaum Muslim dan menuju Makkah dengan merasa suatu kesuksesan.<sup>35</sup>

Dari cerita sejarah Nabi Muhammad SAW yang tertulis di atas, dapat diketahui suatu tindakan pengorganisasian. Nabi Muhammad memerintahkan kepada pasukan pemanah untuk tetap berada di atas bukit dalam keadaan apapun. Ternyata pasukan pemanah lalai dari perintah atasan, kemudian mereka meninggalkan

---

<sup>35</sup>Imtiaz Ahmad. Peperangan Uhud. London. *www. Rasulullah SAW. atwiki.com*. Diakses 15 januari 2022

tempat tugasnya dari atas bukit untuk mengambil harta rampasan ketika musuh lari kocar-kacir. Tanpa disadari musuh menyerang balasan dari sebelah bukit yang berakibat pada kekalahan pasukan muslim. Kalau pasukan pemanah memperhatikan dan melaksanakan perintah pimpinan (Nabi Muhammad SAW) tentu ceritanya akan lain.

c. Pelaksanaan (*actuating*)

Pelaksanaan kerja merupakan aspek terpenting dalam fungsi manajemen karena merupakan pengupayaan berbagai jenis tindakan itu sendiri, agar semua anggota kelompok mulai dari tingkat teratas sampai terbawah berusaha mencapai sasaran organisasi sesuai dengan rencana yang ditetapkan semula, dengan cara yang baik dan benar. Adapun istilah yang dapat dikelompokkan kedalam fungsi pelaksanaan ini adalah *directing*, *commanding*, *leading* dan *coordinating*.<sup>36</sup>

Pelaksanaan kerja sudah barang tentu yang paling penting dalam fungsi manajemen karena merupakan pengupayaan berbagai jenis tindakan itu sendiri, agar semua anggota kelompok mulai dari tingkat teratas sampai terbawah berusaha mencapai sasaran organisasi sesuai rencana yang telah ditetapkan semula, dengan cara terbaik dan benar.

Karena tindakan pelaksanaan sebagaimana tersebut di atas, maka proses ini juga memberikan *motivating* untuk memberikan penggerakan dan kesadaran terhadap dasar dari pada pekerjaan yang mereka lakukan, yaitu menuju tujuan yang ingin dicapai, disertai memberikan motivasi-motivasi baru, bimbingan atau pengarahan, sehingga mereka bisa menyadari dan timbul kemauan untuk bekerja dengan tekun dan baik.

---

<sup>36</sup>Jawahir tantowi. *Unsur – Unsur Manajemen Menurut Ajaran Al-Qur'an*. (Jakarta : Pustaka Al-Husna. 1983), Hal. 74



Menurut Hadari Nawawi bimbingan berarti memelihara, menjaga dan menunjukkan organisasi melalui setiap personal, baik secara struktural maupun fungsional, agar setiap kegiatan tidak terlepas dari usaha mencapai tujuan.<sup>37</sup>

Al-Qur'an dalam hal ini sebenarnya telah memberikan pedoman dasar terhadap proses pembimbingan, pengarahan ataupun memberikan peringatan dalam bentuk *actuating* ini. Allah berfirman dalam surat al-kahfi ayat 2 sebagai berikut :

فَيَمَّا لِيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِّن لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا

Artinya : Sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang mengerjakan amal saleh, bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik (Q.S al Kahfi ayat 2).

Suatu contoh pelaksanaan dari fungsi manajemen dapat ditemukan pada pribadi agung, Nabi Muhammad Saw. ketika ia memerintahkan sesuatu pekerjaan, beliau menjadikan dirinya sebagai model dan teladan bagi umatnya. Rasulullah Saw adalah al Qur'an yang hidup (*the living Qur'an*). Artinya, pada diri Rasulullah Saw tercermin semua ajaran Al-Qur'an dalam bentuk nyata. Beliau adalah pelaksana pertama semua perintah Allah dan meninggalkan semua larangan-Nya. Oleh karena itu, para sahabat dimudahkan dalam mengamalkan ajaran Islam yaitu dengan meniru perilaku Rasulullah Saw.

d. Pengawasan (*Controlling*)

*Controlling* atau pengawasan, sering juga disebut pengendalian. Pengendalian adalah salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian, bila perlu mengadakan koreksi

<sup>37</sup> Hadari nawawi, *Administrasi Pendidikan*. (Jakarta: PT Gunung Agung, 1983), h.36

sehingga apa yang dilakukan bawahan dapat diarahkan ke jalan yang benar dengan maksud dan tujuan yang telah digariskan semula. Pengawasan adalah salah satu fungsi dalam manajemen untuk menjamin agar pelaksanaan kerja berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam perencanaan. Pengawasan/pengendalian adalah proses untuk memastikan bahwa aktivitas sebenarnya sesuai dengan aktivitas yang direncanakan. Proses pengendalian dapat melibatkan beberapa elemen yaitu : 1) Menerapkan standar kinerja. 2) Mengukur kinerja. 3) Membandingkan unjuk kerja dengan standar yang ditetapkan. 4) Mengambil tindakan korektif saat terdeteksi penyimpangan.<sup>38</sup>

Dalam al Quran pengawasan bersifat transendental, jadi dengan begitu akan muncul inner dicipline (tertib diri dari dalam). Itulah sebabnya di zaman generasi Islam pertama, motivasi kerja mereka hanyalah Allah kendatipun dalam hal-hal keduniawian yang saat ini dinilai cenderung sekuler sekalipun.<sup>39</sup>

Mengenai fungsi pengawasan, Allah SWT berfirman di dalam al Quran sebagai berikut:

وَالَّذِينَ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءَ اللَّهُ حَفِيظٌ عَلَيْهِمْ وَمَا أَنْتَ عَلَيْهِمْ بِوَكِيلٍ

*Artinya: Dan orang-orang yang mengambil pelindung-pelindung selain Allah, Allah mengawasi (perbuatan) mereka; dan kamu (ya Muhammad) bukanlah orang yang disertai mengawasi mereka (Q.S As Syuura ayat:6).*

فَإِنْ أَعْرَضُوا فَمَا أَرْسَلْنَاكَ عَلَيْهِمْ حَفِيظًا أَنْ عَلَيْكَ إِلَّا الْبَلْغُ وَإِنَّا إِذَا أَنْفَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ مِّنَّا رَحْمَةً فَرِحَ بِهَا وَإِنْ تُصِيبُهُمْ سَيِّئَةٌ مِّمَّا قَدَّمْتُمْ آيْدِيَهُمْ فَإِنَّ الْإِنْسَانَ كَفُورٌ

<sup>38</sup>Engkoswara Dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2012), h.96

<sup>39</sup>Syafiie, *Al-Qur'an Dan Ilmu Administrasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h.66

*Artinya: Jika mereka berpaling maka Kami tidak mengutus kamu sebagai pengawas bagi mereka. Kewajibanmu tidak lain hanyalah menyampaikan (risalah). Sesungguhnya apabila Kami merasakan kepada manusia sesuatu rahmat dari Kami dia bergembira ria karena rahmat itu. Dan jika mereka ditimpa kesusahan disebabkan perbuatan tangan mereka sendiri (niscaya mereka ingkar) karena sesungguhnya manusia itu amat ingkar (kepada nikmat) (Q.S As Syuura ayat 48).*

Contoh pengawasan dari fungsi manajemen dapat dijumpai dalam hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari sebagai berikut:

*Al Bukhari Muslim meriwayatkan dari Ibnu „Abbas, ia berkata: “Suatu malam aku menginap di rumah bibiku, Maimunah. Setelah beberap saat malam lewat, Nabi bangun untuk menunaikan shalat. Beliau melakukan wudhu` ringan sekali (dengan air yang sedikit) dan kemudian shalat. Maka, aku bangun dan berwudhu` seperti wudhu` Beliau. Aku menghampiri Beliau dan berdiri di sebelah kirinya. Beliau memutarku ke arah sebelah kanannya dan meneruskannshalatnya sesuai yang dikehendaki Allah...”<sup>40</sup>*

Dari peristiwa di atas dapat ditemukan upaya pengawasan Nabi Muhammad Saw terhadap IbnuAbbas yang melakukan kesalahan karena berdiri di sisi kiri Beliau saat menjadi makmum dalam shalat bersama Beliau. Karena seorang makmum harus berada di sebelah kanan imam, jika ia sendirian bersama imam. Beliau Shallallahu 'alaihi wa sallam tidak membiarkan kekeliruan Ibnu Abbas dengan dalih umurnya yang masih dini, namun Beliau Shallallahu 'alaihi wa sallam tetap mengoreksinya dengan mengalihkan posisinya ke kanan Beliau Shallallahu 'alaihi wa sallam. Dalam melakukan pengawasan, beliau langsung memberi arahan dan bimbingan yang benar.

##### 5. Ruang Lingkup Manajemen Lembaga Pendidikan Islam

---

<sup>40</sup>Shahih Bukhari, Kitab Adzan, Bab Wudhu` Anak-Anak ... no. hadits 859

Secara umum ada beberapa hal yang menjadi substansi manajemen pengembangan lembaga pendidikan Islam, yaitu manajemen kurikulum dan manajemen personalia, manajemen peserta didik, manajemen sarana prasarana, manajemen keuangan atau pembiayaan dan yang terakhir manajemen hubungan masyarakat.

#### 1) Manajemen Kurikulum Madrasah

Kurikulum sering diibaratkan sebagai paru-paru madrasah. Apabila paru-paru tidak baik, maka merupakan salah satu syarat keberadaan madrasah yang baik. Kurikulum suatu lembaga pendidikan (madrasah) pada dasarnya merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Apabila tujuan pendidikan tidak kurang berhasil maka orang akan cenderung untuk meninjau kembali kurikulum. Karena kurikulumlah yang berkaitan dengan tujuan pendidikan, kualitas pendidikan dan relevansi hasil Pendidikan dengan masyarakat yang ada.

#### 2) Manajemen personel

Sumber daya manusia (SDM) merupakan unsur penting dalam berlangsungnya kegiatan pendidikan madrasah. Karena kelancaran jalannya pelaksanaan program pendidikan di madrasah sangat ditentukan oleh kompetensi para SDM yang menjalankannya. Bagaimanapun lengkap dan bagus fasilitas madrasah, ketika SDM yang bertugas menjalankan program kependidikan di lembaga tersebut kurang baik, maka tujuan pendidikan yang diharapkan sangat sulit diwujudkan.

#### 3) Manajemen peserta didik

Manajemen peserta didik termasuk salah satu bagian dari manajemen pendidikan secara keseluruhan

#### 4) Manajemen sarana prasarana

Manajemen sarana prasarana pendidikan adalah keseluruhan proses perencanaan pengadaan, pendayagunaan, dan pengawasan yang digunakan untuk menunjang pendidikan agar

pencapaian tujuan Pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien

5) Manajemen keuangan

Masalah keuangan merupakan masalah yang cukup mendasar di sekolah, karena keseluruhan komponen pendidikan di sekolah erat kaitannya dengan komponen keuangan sekolah.

6) Manajemen peran serta masyarakat

Masyarakat merupakan partner sekolah untuk melaksanakan pendidikan dan pembelajaran, karena sekolah merupakan bagian integral dari masyarakat.

6. Pengertian Media Online

Media online atau sering disebut cyber media dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara online di situs web (website) internet. Media online merupakan produk jurnalistik online atau cyber journalism yang didefinisikan sebagai pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet.<sup>41</sup>

Media online merupakan media yang menggunakan internet, seperti saat ini orang akan menilai media online merupakan media elektronik, tetapi para pakar memisahnya dalam kelompok tersendiri. Alasannya media online menggunakan gabungan proses media cetak dengan menulis informasi yang disalurkan melalui sarana elektronik, tetapi juga hubungan dengan komunikasi personal yang terkesan perorangan.<sup>42</sup>

Media online adalah media massa yang dapat kita temukan di internet. sebagai media massa, media online juga menggunakan kaidah-kaidah jurnalistik dalam sistem kerja mereka. Internet sebagai media online ialah sebagai media baru, internet memiliki beberapa karakteristik, seperti media yang berbasis teknologi, berkarakter fleksibel, potensi interaktif, berfungsi secara privat dan publik,

<sup>41</sup>Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online*, (Bandung: Nuansa Cendikia, 2012), h.30.

<sup>42</sup>Akbar.Ali S.T. *Menguasai Internet Plus Pembuatan Web*, (Bandung: M2S.2005), h. 13



memiliki aturan yang rendah, dan berhubungan. Internet juga menciptakan pintu gerbang baru bagi organisasi yang dapat diakses secara global dari berbagai penjuru dunia. Karakteristik interaktif dari internet dapat menjadi sarana yang efektif untuk membangun dan memelihara hubungan yang saling menguntungkan jika web digunakan dengan benar.<sup>43</sup>

Media Online termasuk juga media sosial atau yang sering disalah tuliskan menjadi sosial media merupakan sebuah media daring(dalam jaringan) yang digunakan satu sama lain yang para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berinteraksi, berbagi, dan menciptakan isi blog, jejaring sosial, wifi, forum dan dunia virtual tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Blog, jejaring sosial, dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.<sup>44</sup>

Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai "sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas dasar ideology dan teknologi Web 2.0 dan memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content".<sup>45</sup>

Media sosial merupakan sebuah media berbasis kecanggihan teknologi yang diklasifikasikan dari berbagai bentuk, seperti majalah, forum internet, weblog, blog sosial, microblogging, wiki, foto atau gambar, video, peringkat dan bookmark sosial. Dengan menerapkan satu set teori dalam bidang media penelitian (kehadiran sosial, media kekayaan) dan proses sosial (self-presentation, self-disclosure).

Karakteristik Media Sosial memiliki karakteristik khusus yang tidak dimiliki oleh beberapa media siber lainnya. Ada batasan-batasan dan ciri khusus tertentu yang hanya dimiliki oleh media sosial

---

<sup>43</sup> Maria Assumpta Rumanti, *Dasar-dasar Public Relation: teori dan praktik*, 2002. h.101

<sup>44</sup> Nimda (2012-02-29). "Apa itu Sosial Media". Universitas Pasundan Bandung.

<sup>45</sup> Kaplan, Andreas M.; Michael Haenlein (2010) "Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media". *Business Horizons* 53(1): 59–68.

di banding dengan media lainnya. Adapun karakteristik media sosial sabagai berikut :

- a. Jaringan (Network) Media sosial memiliki karakter jaringan sosial. media sosial terbangun dari struktur soasial yang terbentuk di dalam jaringan atau internet. jaringan yang terbentuk antar pengguna (users) merupakan jaringan yang secara teknologi dimediasi oleh perangkat teknologi, seperti komputer, telepon genggam atau tublet. Jaringan yang dibentuk antar pengguna ini pada akhirnya membentuk komunitas, seperti Facebook, Twitter dan lain- lain.
- b. Informasi (Information) Informasi menjadi komoditas yang dikonsumsi oleh pengguna. komoditas tersebut pada dasarnya merupakan komoditas yang diproduksi dan didistribusikan antar pengguna itu sendiri.
- c. Arsip (archive) Arsip menjadi sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bisa diakses kapan pun dan melalui perangkat apa pun. Setiap informasi apa pun yang diunggah di Facebook informasi itu tidak hilang begitu saja saat pergantian hari, bulan bahkan sampai tahun.
- d. Interaktif (interactivity) Karakter dasar media sosial adalah terbentuknya jaringan antar pengguna. jaringan ini tidak sekedar memperluas hubungan pertemanan atau pengikut di internet semata, tetapi juga harus dibangun dengan interkasi antar pengguna tersebut.

Menurut Kaplan dan Haenlein ada enam jenismedia sosial antara lain:

1) Proyek Kolaborasi

Situs web mengizinkan penggunanya untuk dapat mengubah, menambah, ataupun menghapus konten-kontenyang ada di situs web ini

2) Blog dan Mikroblog

Pengguna lebih bebas dalam mengekspresikan sesuatu di blog ini, seperti curhat (curahan hati) atau kritik terhadap kebijakan pemerintah. contohnya Twitter, Facebook

### 3) Konten

Para pengguna situs web ini saling berbagi konten-konten media, seperti video, gambar, dan buku-el (buku elektronik). Contohnya Instagram, TikTok, YouTube. Situs

### 4) Jejaring Sosial

Aplikasi yang di dalamnya terdapat "izin" bagi pengguna untuk dapat terhubung dengan cara membuat informasi pribadi sehingga dapat terhubung dengan orang lain. Informasi pribadi itu bisa berbentuk foto-foto atau video. Contohnya Instagram, Facebook.

### 5) *Virtual Game World*

Dunia permainan virtual, merupakan replikasi "lingkungan" 3D (tiga dimensi), user atau pengguna bisa muncul dalam bentuk avatar-avatars yang diinginkan dan dapat berinteraksi dengan orang lain selayaknya di dunia nyata. contohnya permainan daring (online game).

### 6) *Virtual Social World*

Dunia virtual sosial, yang di dalamnya seorang pengguna merasa hidup di dunia virtual dengan menggunakan perangkat virtual reality yang dipakai di area mata, sama seperti virtual game world, berinteraksi dengan orang lain.

Namun, virtual social world sifatnya lebih bebas dan lebih ke arah kehidupan nyata atau realistis. Contohnya SecondLife.<sup>46</sup> Media sosial yang bersifat dalam jaringan. Dalam perkembangannya dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Sesuai dengan media yang dimanfaatkan

<sup>46</sup>Kaplan, Andreas M.; Michael Haenlein (2010)

dilokasi penelitian, dalam hal ini peneliti membatasi pembahasan sebatas pada media WhatsApp dan YouTube saja.

WhatsApp Messenger adalah aplikasi pesan untuk ponsel cerdas. WhatsApp Messenger merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa pulsa, karena WhatsApp Messenger menggunakan paket data internet. Aplikasi WhatsApp Messenger menggunakan koneksi internet 3G, 4G atau WiFi untuk komunikasi data. Dengan menggunakan WhatsApp, kita dapat melakukan obrolan daring, berbagi file, bertukar foto, dan lain-lain.<sup>47</sup>

Fitur WhatsApp dapat mengirim file foto langsung dari kamera, pengelola berkas, dan galeri, video langsung dari video kamera, pengelola berkas, dan galeri, audio langsung merekam suara, pengelola berkas, audio, lokasi dan kontak (mengirim detail kontak dari kontak telepon). Lebih dari itu, WhatsApp chat juga bisa dibuat grup yang memungkinkan komunikasi secara cepat yang dapat dilihat seluruh anggota grup.

Sedangkan YouTube adalah sebuah situs web berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan PayPal pada Februari 2005. Situs web ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video.<sup>48</sup>

## 7. Pengertian Manajemen Lembaga Pendidikan Berbasis Media Online

Perkembangan teknologi telekomunikasi dan informasi menjadi peluang bagi lembaga pendidikan Islam untuk melakukan

<sup>47</sup>Hartanto, AAT: " *Panduan Aplikasi Smartphone*", Gramedia Pustaka Utama, 2010.

<sup>48</sup>Hopkins, Jim (October 11, 2006). "*Surprise! There's a third YouTube co-founder*". USA Today

pengelolaan lembaga menjadi lebih baik. Perlu dipahami bahwa perkembangan masyarakat dunia dari waktu ke waktu terus mengalami perubahan yang memaksa siapapun untuk ikut dalam perubahan itu.

Hal ini kemudian dipertegas dengan keberadaan jaringan internet sebagai instrumen penghubung setiap masyarakat dalam melakukan akses komunikasi dan informasi, yang pada akhirnya mendorong masyarakat untuk melakukan pemanfaatan teknologi informasi tersebut secara tepat dan bijak serta mampu menempatkannya sebagai suatu hal yang mendorong bagi kemajuan. Bahkan dalam dunia manajemen, pemanfaatan teknologi telekomunikasi-informasi adalah sebuah hal yang sudah harus dimaknai sebagai kebutuhan di dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen

Manajemen Lembaga Pendidikan Islam adalah bagaimana pengelolaan yang dilakukan dalam mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif dan efisien dengan menggunakan media yang tersaji secara *online* di situs web (*website*) internet.

Menjalankan fungsi-fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dengan mengoptimalisasikan penggunaan media internet.

Secara praktis, pengertian manajemen LPI berbasis media online adalah proses pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam dengan memanfaatkan sumber daya untuk mencapai tujuan melalui media online secara efektif dan efisien. Dalam hal ini, beberapa yang termasuk dalam media online yaitu; blog, situs berita (media siber), situs lembaga (instansi/ perusahaan), majalah online, dan lain sebagainya.

## **B. Kajian Pustaka**



Untuk mengkaji penelitian ini, penulis juga melakukan telaah hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan materi pembahasan sebagai perbandingan sekaligus acuan dalam meneliti lebih lanjut dan lebih mendalam. Hasil dari telaah pustaka tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

Tesis yang berjudul “Pengembangan nilai-nilai karakter di MTs Modern Al-Azhary Islamic Boarding School Ajibarang Banyumas” ditulis oleh Reno Rezita Aprilia tahun 2020 Mahasiswa IAIN Purwokerto.<sup>49</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengembangan nilai-nilai karakter pada peserta didik di MTs Modern Al-Azhary Islamic Boarding School Ajibarang Banyumas. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan nilai-nilai karakter pada peserta didik di MTs Modern Al-Azhary Islamic Boarding School Ajibarang Banyumas, yaitu terlihat pada setiap indikator nilai karakter religius, disiplin, mandiri dan cinta tanah air. Dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan di lembaga pendidikan MTs Modern Al-Azhary Islamic Boarding School Ajibarang Banyumas tersebut, sudah dapat berjalan dengan baik, sesuai dengan langkah-langkah atau strategi pengembangan nilai-nilai karakter yang telah ditentukan, dengan hasil yang diperoleh yakni adanya peningkatan pada karakter nilai religius, disiplin, mandiri dan cinta tanah air dalam diri siswa.

Persamaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian yaitu di MTs modern Al Azhary Ajibarang, dan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Namun penelitian ini memiliki perbedaan yaitu pada subjek dan fokus penelitian. Penelitian ini lebih memfokuskan pada manajemen lembaga pendidikan berbasis media online.

Tesis yang berjudul “Manajemen pembelajaran online di Madrasah Diniyah Wustho Al Jariyah” oleh Zainal Abidin tahun 2021 mahasiswa IAIN

---

<sup>49</sup>Tesis Reno Rezita Aprillia, *Pengembangan nilai-nilai karakter di MTs Modern Al-Azhary Islamic Boarding School Ajibarang Banyumas*. IAIN Purwokerto

ponorogo.<sup>50</sup> Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa planning pembelajaran online meliputi penetapan WhatsApp Grup dan YouTube sebagai media pembelajaran, mengurangi jam pembelajaran kitab, menunjuk santri ulya sebagai tim pelaksana dan menetapkan kompensasi gaji.

Perbedaan penelitian saudara Zainal Abidin dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu pada lokasi penelitian, subjek dan objek penelitiannya. Sedangkan penelitian ini mempunyai persamaan dalam mengkaji manajemen dan media online akan tetapi persamaan itu tidak secara keseluruhan karena penelitian ini memfokuskan pada manajemen lembaga pendidikan Islam berbasis media online, sedangkan pada penelitian saudara Zainal Abidin memfokuskan pada manajemen pembelajaran online.

Tesis yang berjudul *Manajemen Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Pondok Pesantren Nazhatut Thullab Parajjan Sampang di Era Millenial* oleh Sitti Rohmah tahun 2018 di Universitas Islam Negeri Malang.<sup>51</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti menemukan hasil bahwa pondok pesantren Nazhatut Thullab Parajjan sampang meningkatkan pengembangan dengan menggali ciri khas karater nilai-nilai pondok, strategi analisis SWOT, menciptakan iklim berprestasi, peningkatan SDM, peningkatan sarana prasana, pengembangan kerjasama, motivasi guru siswa berprestasi, dan pengembangan alumni.

Peneliti menemukan beberapa kajian tersebut mempunyai kesamaan berkenaan dengan manajemen lembaga pendidikan Islam dan jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Namun belum ditemukan kajian-kajian lain yang memfokuskan manajemen lembaga pendidikan Islam berbasis media online. Penelitian ini memiliki banyak perbedaan yaitu pada objek, subjek dan lokasi penelitian.

---

<sup>50</sup>Tesis Zainal Abidin, *Manajemen pembelajaran online di Madrasah Diniyah Wustho Al Jariyah*. IAIN Ponorogo

<sup>51</sup>Tesis Sitti Rohmah, *Manajemen Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Pondok Pesantren Nazhatut Thullab Parajjan Sampang di Era Millenial*. Universitas Islam Negeri Malang

Jurnal Tadrib, Vol. III, No.1, Juni 2017 ditulis oleh Akmal Hawi Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang berjudul Tantangan Lembaga Pendidikan Islam. Hasil dari pembahasan ini mengatakan bahwa perubahan sosial masyarakat dan kemajuan teknologi informasi membawa pengaruh yang besar terhadap dunia pendidikan yang pada gilirannya menjadi tantangan yang harus dijawab oleh dunia pendidikan khususnya lembaga pendidikan Islam. Dalam Kajian ini tidak ada persamaan yang signifikan dengan penelitian yang akan dijadikan penelitian, namun secara kajian teori ada persamaan sedikit di dalam pembahasan tentang lembaga pendidikan Islam.

Di dalam Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol.2, No.2, November 2017 Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga oleh Agus Wibowo, yang berjudul Efektifitas Manajemen Lembaga Pendidikan Islam pada Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.<sup>52</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitiannya adalah survey. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat keefektifan manajemen pendidikan Islam di Jurusan PAI fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga ditinjau dari manajemen kurikulum, sarana, hubungan masyarakat dinyatakan dalam kategori tinggi, sedangkan tata laksana dalam kategori cukup.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya teliti adalah hanya terletak pada kajian teori tentang manajemen lembaga pendidikan Islam, namun pada penelitian ini fokus pembahasan adalah efektifitas manajemen lembaga pendidikan Islam, sehingga tidak ada persamaan yang signifikan dan belum ditemukan kajian yang fokus pada manajemen LPI berbasis media online sebagaimana yang akan dijadikan penelitian. Penelitian ini memiliki banyak perbedaan yaitu pada objek, subjek, lokasi penelitian dan metode penelitian.

---

<sup>52</sup>Agus Wibowo, *Efektifitas Manajemen Lembaga Pendidikan Islam pada Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol.2, No.2, November 2017 Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

Dari beberapa penelitian yang relevan di atas dapat dilihat bahwasannya belum ada penelitian yang memiliki kesamaan persis dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Sehingga, penelitian ini dapat dikatakan masih mempunyai orisinalitas atau belum memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya dan sangat memungkinkan untuk dilakukan penelitian dan kajian yang lebih mendalam.

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan kita. Kerangka berpikir merupakan sintesa tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Kerangka berpikir juga kerangka konseptual yang memaparkan dimensi, kajian-kajian utama, faktor-faktor kunci, variabel dan hubungan antara dimensi dalam bentuk narasi atau grafik.<sup>53</sup> Kerangka berpikir merupakan suatu argumentasi untuk merumuskan hipotesis. Argumentasi kerangka berpikir menggunakan logika berpikir induktif. Kerangka berpikir yang dihasilkan dapat berupa kerangka berpikir asosiatif maupun komparatif.<sup>54</sup> Adapun Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dinarasikan sebagai berikut:

Maraknya dunia maya dengan menggunakan media online membuat persaingan dunia pendidikan lebih ketat, sehingga pelayanan jasa pendidikan harus ditingkatkan lagi baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Selain itu akibat dari masa pandemi covid-19 yang memberlakukan pembelajaran jarak jauh, sekarang hampir semua orang menggunakan media online sebagai media informasi yang tercepat.

Dalam hal ini pemanfaatan media online sangat berperan penting untuk mendukung penyebaran informasi sehingga penggunaan media online

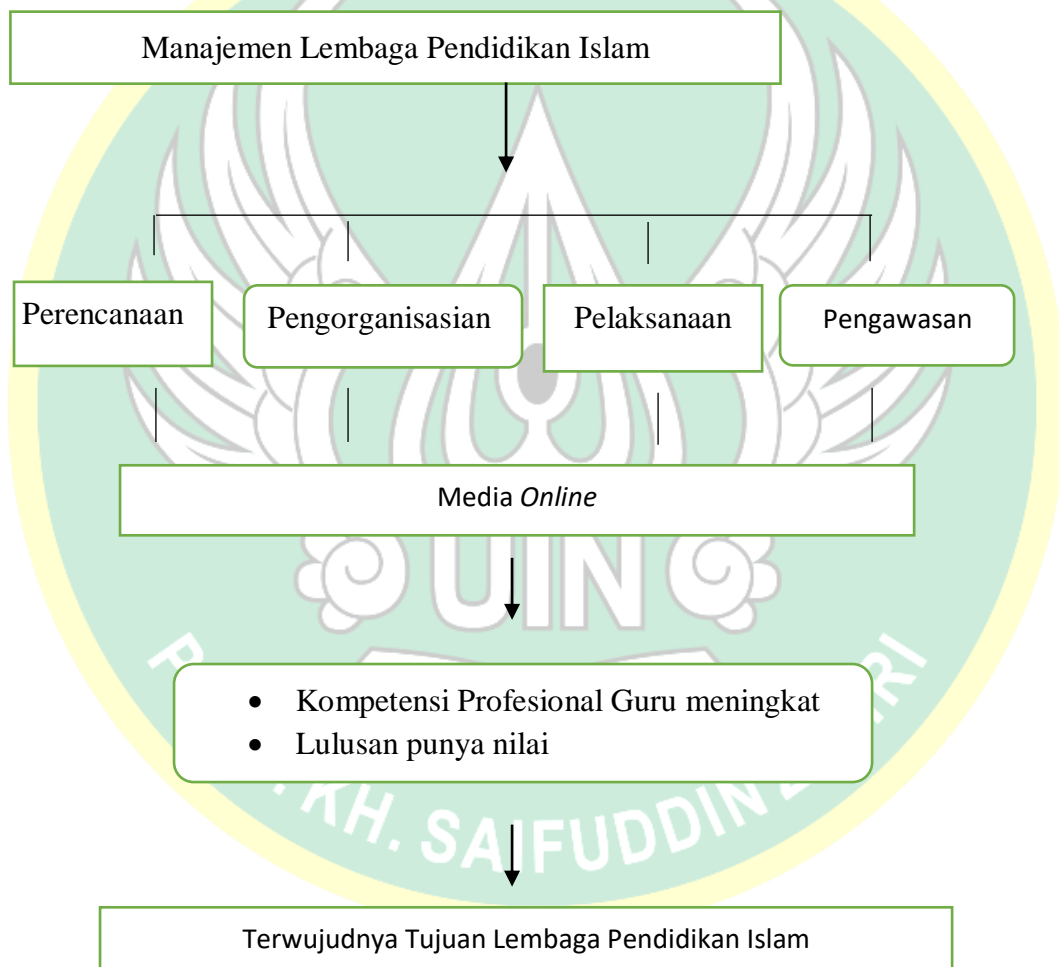
---

<sup>53</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 92.

<sup>54</sup>Usman Husaini dan Purnomo. *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 72.

menjadi salah satu strategi yang dianggap efektif dan efisien untuk pengelolaan lembaga pendidikan. Sesuai dengan fenomena yang ada dan perkembangan teknologi informasi di masyarakat, maka lembaga pendidikan Islam melakukan perencanaan, pengorganisasian dan tindakan yang dianggap sesuai dengan kondisi sekarang sehingga terwujud tujuan pendidikan.

Penelitian ini menghasilkan kerangka berpikir tentang manajemen lembaga pendidikan Islam berbasis media online digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



**Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Paradigma, Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam Moeloeng mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>55</sup> Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah jenis deskriptif. Menurut Nurul Zuriah, penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>56</sup>

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang Manajemen Lembaga Pendidikan Islam di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang kabupaten Banyumas, yang meliputi terealisasinya kegiatan-kegiatan seperti penggunaan media online baik WhatsApp, Facebook, YouTube, Instagram, dan lainnya sebagai media perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan di berbagai ruang lingkup manajemen, baik itu pembiayaan, hubungan masyarakat, marketing dan peserta didik. Melalui penelitian kualitatif data yang diperoleh dikupas dengan tuntas dan pasti serta diharapkan menjadi penelitian dengan kredibilitas yang tinggi.

Penelitian kualitatif yaitu metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (natural setting) disebut juga metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian di bidang penelitian antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif karena data yang

---

<sup>55</sup>Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada Press,2009), h. 12

<sup>56</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 47.

terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.<sup>57</sup> Dalam penelitian kualitatif, kejelasan unsur (subjek, sampel, dan sumber-sumber data) tidak rinci tetapi fleksibel timbul dan berkembangnya adalah ketika proses berjalan.

Sementara itu, jenis pendekatan ini adalah pendekatan deskriptif analisis. Pendekatan ini digunakan agar dapat mengungkap dan menggambarkan dengan detail hasil penelitian. Dalam penelitian ini penulis berusaha untuk mengungkapkan serta menjabarkan lebih detail Manajemen berbasis online yang ada di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang kabupaten Banyumas. Desain deskriptif adalah desain dalam penelitian yang berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.

Berdasarkan desain deskriptif didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang terjadi, pelaksanaan kegiatan sekolah yang memanfaatkan media online di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang kabupaten Banyumas.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MTs modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas yang terletak di Jalan Pancurendang No. 15 Karangcengis, Lesmana, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas Jawa Tengah 53163, dengan pertimbangan, antara lain: 1. MTs Modern Al-Azhary Ajibarang Kabupaten Banyumas adalah sekolah swasta yang sudah lama menerapkan Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Berbasis media Online diantaranya mempunyai Website, Facebook, Instagram, Twitter yang dikelola secara up to date, grup WhatsApp guru, wali murid, E-learning, E-Library, selain itu sebagian besar guru MTs Al-Azhary mampu mengoperasikan media online dengan baik dan siswa juga mampu membuat video pendek. 2. MTs Modern

---

<sup>57</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 8

Al-AzharyAjibarang kabupaten Banyumas belum pernah dijadikan tempat penelitian tentang manajemen Lembaga Pendidikan Islam berbasis media Online

Penelitian ini berlangsung sekitar 5 bulan. Pada tahap ini peneliti telah melaksanakan observasi awal pada 02 Agustus 2021 sampai 16 September 2021. Kemudian izin penelitian pada bulan November 2021 dilanjutkan penelitian sampai selesai.

### C. Data dan Sumber Data

Data adalah informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat. Bahwa informasi harus dapat dicatat oleh para pengamat dengan mudah, dapat dibaca dengan mudah oleh mereka yang harus memprosesnya, tetapi tidak begitu mudah diubah oleh tipu daya berbagai maksud yang tidak jujur. Dengan kata lain, data adalah catatan fakta/fakta atau keterangan/keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.<sup>58</sup>Jadi, data dalam tesis ini ialah fakta mengenai bagaimana aplikasi manajemen berbasis media Online di MTs Modern Al-Azhary Islamic Boarding School Ajibarang.

Untuk memperoleh data dalam hal ini adalah melalui subyek penelitian sedangkan subyek penelitian ini adalah diperoleh dari orang-orang yang mempunyai relevansi dengan rumusan masalah dalam penelitian ini. Subyek penelitian adalah pihak-pihak yang dapat dijadikan sebagai informan dalam sebuah penelitian. Subyek penelitian juga membahas karakteristik yang digunakan dalam penelitian, termasuk penjelasan mengenai populasi, sampel dan teknik sampling (acak/non acak) yang digunakan.

Subyek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik berupa orang, benda, ataupun lembaga (organisasi), di dalam subyek penelitian inilah terdapat obyek penelitian. Sedangkan subyek penelitian merupakan orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian.

---

<sup>58</sup>Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), h. 79.

Sumber data, dalam penelitian ini data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Data-data tersebut terdiri atas dua jenis yaitu data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia. Data dari manusia diperoleh dari orang yang menjadi informan. Dalam hal ini orang yang secara langsung menjadi subjek penelitian. Sedangkan data non manusia bersumber dari dokumen berupa catatan atau foto dan hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.<sup>59</sup>

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah subjek dimana data diperoleh.<sup>60</sup> Sedangkan menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah katakata atau tindakan, serta dokumen.<sup>61</sup> Dalam penelitian tentang Manajemen LPI berbasis Media Online di MTs Modern al-Azhary Ajibarang dapat diperoleh subjek penelitian, sebagai berikut

1. Kepala Madrasah, untuk mendapatkan data dan informasi dengan arah kebijakan dalam Implementasi manajemen berbasis media Onlinedi MTs Modern Al-Azhary Ajibarang kabupaten Banyumas.
2. Tata usaha, untuk mendapatkan data dan informasi seluruh proses kegiatan di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang, yang berkaitan dengan Manajemen LPI berbasis media Online.
3. Operator sekolah, yang mengelola data siswa dan guru melalui Online
4. Guru atau pendidik di MTs Modern Al-Azhary Islamic boarding school Ajibarang kabupaten Banyumas. Dilihat secara langsung seperti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas yang menggunakan E-Learning, komunikasi guru dan walimurid yang menggunakan media online, WA Massanger, membuat E-raport, membuat quizz google form, google classroom, dan lainnya yang berkaitan dengan Manajemen Lembaga Pendidikan Islam berbasis media online
5. Siswa-siswi madrasah, terdiri dari kelas VII - kelas IX

---

<sup>59</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian*, 58

<sup>60</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), cet 15, h. 172

<sup>61</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian*, 118.

6. Wali murid, Orang tua siswa yang melakukan interaksi dengan sekolah melalui media Online

Peran subyek penelitian adalah untuk dapat memberikan tanggapan dan informasi terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti, serta memberikan masukan kepada peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka subyek di dalam suatu penelitian kualitatif disebut sebagai situasi sosial dalamnya terdiri dari tiga elemen yaitu; tempat, pelaku dan aktivitas, yang mana dari ketiga elemen tersebut saling bersinergi. Akan tetapi subyek penelitian kualitatif juga tidak semata-mata bergantung pada situasi sosial dari tiga elemen itu saja melakukan juga bisa yang lain. Sedangkan, objek penelitian pada dasarnya merupakan apa yang hendak diselidiki atau diteliti di dalam kegiatan penelitian. Ada beberapa persoalan yang perlu kita pahami untuk menentukan serta menyusun objek dengan baik yaitu berhubungan dengan apa itu objek penelitian di dalam penelitian kualitatif. Selain itu apa saja objek penelitiannya dan juga kriteria seperti apa yang bisa dijadikan objek dari penelitian yang kita lakukan.

Pengertian objek adalah keseluruhan dari gejala yang terdapat di sekitar kehidupan kita, apabila kita lihat dari sumbernya. Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau benda yang menjadi pusat penelitian dan sasaran penelitian. Sifat keadaan dimaksud bisa berupa sifat kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro kontra, simpati antipati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses. Dengan demikian yang dimaksud objek penelitian dalam penelitian ini adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara terarah, yaitu Manajemen Lembaga Pendidikan Islam berbasis Media Online di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang kabupaten Banyumas.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan



data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan. Oleh karena itu agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini benar-benar data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, maka teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Interview / Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab secara mendalam antara pewawancara dengan informan guna memperoleh informasi yang lebih terperinci sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam wawancara ini pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.<sup>62</sup> Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.<sup>63</sup>

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (in-depth interview) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

Metode wawancara dapat dibedakan menjadi 2 yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah seorang pewawancara atau peneliti telah menentukan format masalah yang akan diwawancarai, yang berdasarkan masalah yang akan diteliti.<sup>64</sup> Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang

---

<sup>62</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, 170

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 224.

<sup>64</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian*, 131.

telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.<sup>65</sup> Dalam wawancara tidak terstruktur seorang peneliti bebas menentukan fokus masalah wawancara, kegiatan wawancara mengalir seperti dalam percakapan biasa, yaitu mengikut dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi responden.<sup>66</sup>

Dalam penelitian ini peneliti memilih wawancara terstruktur demi terarahnya saat pewawancara dan lebih memudahkan dalam pengambilan data dan informasi yang dibutuhkan. Wawancara terstruktur adalah sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam prakteknya, selain membawa instrument sebagai pedoman wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, Hand phone android yang didalamnya terdapat aplikasi video, rekaman suara dan google formserta alat lain yang dapat membantu dalam wawancara.

Teknik wawancara yang digunakan penulis ini ada dua yaitu melalui offline dan Online. Penulis menggali informasi menggali informasi dengan bapak Syarif Hidayat, S.Ag. selaku kepala madrasah pada penelitian pendahuluan pertama, yang mana beliau adalah pencetus gagasan optimalisasi penggunaan media online di MTs Al-Azharydan pembuatan Website serta media lainnya, selanjutnya pada tahun /2022 ada pergantian Kepala Sekolah barusehingga penulis melanjutkan wawancara secara offline dan online kepada kepala sekolah baru.

Selain itu penulis juga mengadakan wawancara secara online yang tujuannya menggali informasi tentang penggunaan media online dengan menggunakan google form kepada wali santri, siswa siswi, guru, operator sekolah, staf bagian administrasi, guru TIK, tenaga kependidikan dan pihak terkait lainnya yang turut serta dalam pelaksanaan manajemen LPI berbasis media online.

---

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 228.

<sup>66</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian*, 132

## 2. Observasi

Metode observasi adalah suatu kegiatan observasi dimana observer (orang yang melakukan pengamatan, pencatatan) secara sistematis dan terlibat atau berperan serta didalam lingkungan kehidupan orang-orang yang diamati. Hasil dari observasi adalah informasi tentang ruang (tempat), perilaku, kegiatan-kegiatan, objek-objek yang dilihat, perbuatan kejadian, dan hal-hal yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.<sup>67</sup>

Peneliti mengamati aktivitas dan kegiatan sehari-hari objek penelitian, karakteristik fisik situasi sosial dan perasaan pada waktu menuju bagian dari situasi tersebut. Selama Peneliti di lapangan, jenis observasi yang dilakukan tidak tetap. Dalam hal ini Peneliti mulai dari observasi deskriptif (*descriptive observations*) secara luas, yaitu peneliti berusaha menggambarkan secara umum situasi yang terjadi di lokasi penelitian. Selanjutnya peneliti menyempitkan pengumpulan datanya dan mulai melakukan observasi terfokus (*focused observations*). Akhirnya, setelah dilakukan lebih banyak lagi analisis dan observasi yang berulang-ulang di lapangan, Peneliti dapat menyempitkan lagi penelitiannya dengan melakukan observasi selektif (*selective observations*). Adapun kegiatan yang diamati peneliti adalah kegiatan manajemen lembaga pendidikan yang menggunakan media online, peneliti mengamati dan melihat media online apa saja yang digunakan dan kegiatan manajemen apa saja yang menggunakan media online.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang lalu, hasil observasi, dan wawancara akan lebih kredibel apabila didukung dengan adanya dokumentasi. Dokumen dalam penelitian ini sebagai sumber data,

---

<sup>67</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 170.

karena dalam banyak hal dokumen dapat dijadikan sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan untuk meramalkan.<sup>68</sup>

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yang berguna sebagai bukti suatu pengujian sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks lahir dan berada dalam konteks. Hasil analisis dari dokumentasi akan membuka kesempatan untuk memperluas pengetahuan terhadap suatu yang diselidiki. Teknik dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data dan informan dari sumber non insani, sumber ini terdiri dari dokumen, Website, rekaman ataupun sumber lain yang bisa diperoleh dari media Online yang digunakan MTs modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas.

Data dokumentasi ini sangat penting karena penelitian ini disamping mendiskripsikan bagaimana pelaksanaan manajemen lembaga pendidikan berbasis media online di MTs modern Al-Azhary dengan melihat konten yang ada di website sekolah, WhatsApp Massanger guru dan karyawan serta wali murid dan juga berusaha menguraikan sejarah dan perkembangan, manajemen, kepemimpinan, kebijakan, program kerja, kejadian, serta kegiatan yang menonjol, prestasi yang diperoleh, maupun aktivitas yang ditulis dalam dokumen. Dokumen bisa catatan-catatan, ataupun foto-foto kegiatan.<sup>69</sup>

Selain itu, metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data-data yang bersifat dokumentatif yang meliputi gambaran yang jelas mengenai berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, karyawan, visi, misi, sarana, dan prasarana serta kegiatan yang dilaksanakan di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang Kabupaten Banyumas.

## E. Teknik Analisis Data

---

217 <sup>68</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Rosdakarya, 2013), h.

<sup>69</sup> Guba, E.G & Lincoln, Y.S, *Naturalistik Inquiri* (London: Beverly hills, 1985), h. 12

Analisa data pada penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif. Data yang telah terkumpul kemudian diklasifikasikan, dianalisis dan diinterpretasikan dengan kata-kata sedemikian rupa untuk menggambarkan temuan yang ada pada obyek penelitian, sehingga dapat mendeskripsikan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan. Adapun langkah-langkah proses analisis data dapat dilakukan dengan melalui proses reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.<sup>70</sup>

#### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, untuk itu segera dibutuhkan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, maka data yang nantinya akan dipaparkan dalam penelitian ini akan lebih jelas dan mudah dipahami karena hanya merupakan data-data yang memberikan informasi yang penting dan memberi gambaran secara lebih menyeluruh.

#### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian ini penyajian data akan disajikan dengan uraian teks yang bersifat naratif. Tujuan dalam pendisplayan data ini adalah agar hasil penelitian ini mudah untuk difahami.

#### 3. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data adalah Verifikasi atau penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan langkah ini maka diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sehingga menjadi suatu masalah yang sudah jelas dan mungkin dapat menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Data-data penelitian tersebut setelah melalui proses penyelarasan, reduksi dan

---

<sup>70</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 247.



verifikasi, kemudian dilakukan analisis kualitatif deskriptif secara menyeluruh dan mendalam.

#### **F. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan bahwa penelitian benar-benar ilmiah dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Agar penelitian bersifat ilmiah dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan, data yang diperoleh pada proses penelitian harus kredibel. Menurut Lexy J. Moleong mengemukakan bahwa untuk memeriksa kredibilitas data, dapat ditempuh tujuh teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu: perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negatif, dan pengecekan anggota.<sup>71</sup> Untuk memeriksa kredibilitas data, peneliti menggunakan teknik perpanjangan keikutsertaan dan triangulasi. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen penelitian. Oleh karena itu, keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan keikutsertaan dimaksudkan untuk memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

Dalam penelitian ini, peneliti datang ke sekolah tempat penelitian kemudian mengamati perkembangan website sekolah dan perkembangan dari penggunaan media Online sejak studi pendahuluan sampai dengan penulisan laporan selesai untuk melakukan observasi, wawancara dengan pihak-pihak terkait, dan mempelajari dokumen-dokumen pelaksanaan.

Lexy J. Moleong menjelaskan bahwa triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Denzin, dalam Moleong membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

---

<sup>71</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2012), h. 327-326

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sebagai pemeriksaan dengan memanfaatkan penggunaan sumber dan metode.<sup>72</sup>Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek baik derajat suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Pada penelitian ini, peneliti menempuh dua jalan, yaitu:1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara,2) Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

Menurut Patton dalam Moleong, metode triangulasi terdapat dua strategi, yaitu:1)Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data dan,2) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.<sup>73</sup> Pada penelitian ini, peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data melalui tiga teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

---

<sup>72</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi*, 330.

<sup>73</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi*, 330-331

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi MTs Modern Al-azhary Ajibarang Banyumas**

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Modern Al-Azhary Islamic Boarding School Ajibarang Kabupaten Banyumas MTs Modern Al-Azhary adalah sekolah yang berada di bawah naungan Yayasan Aji Yumika yang menyelenggarakan pendidikan formal jenjang SMP/MTs yang terletak di desa Lesmana kecamatan Ajibarang. Berawal dari sebuah Yayasan Aji Yumika, yayasan tersebut berdiri pada tahun 1997 didirikan oleh KH. Yusuf Azhary Al-Hafidz. Kemudian dikelola oleh putra beliau bernama Drs. H. Slamet Effendy Yusuf, M.Si. Sejak tahun 1950-an, telah berdiri sebuah lembaga pengajian al-Qur'an yang sangat sederhana untuk pendidikan agama masyarakat sekitar Ajibarang, kemudian dari tahun ke tahun lembaga tersebut berubah menjadi sebuah pesantren yang banyak diminati oleh masyarakat dan ratusan santri telah menjadi alumni karena hasil dari ketekunan, keikhlasan dan penuh tanggung jawab serta berbasis agama, sehingga dikenal dengan pesantren yang memprioritaskan pada tahfidzul Qur'an yaitu bertujuan untuk menghasilkan santri yang memiliki kompetensi hafal al-Qur'an. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran yang terjadi di lingkungan pesantren adalah pembelajaran ilmu al-Qur'an.

Pondok pesantren ini dikembangkan tidak jauh dari pusat kota, lokasi di Karang Cengis Lesmana, Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah. Secara geografis, lokasi pengembangan berada di daerah yang strategis tepatnya mudah di tempuh dengan menggunakan alat transportasi, serta letaknya di desa yang tidak jauh dari jalan raya yang ditempuh antara Jakarta, Purwokerto, Purbalingga, hingga Jogjakarta. Selain itu, lingkungan

masyarakat di sekitar pesantren secara umum bermata pencaharian sebagai petani, pedagang, pengrajin, dan pegawai negeri.

Lokasi pesantren di kecamatan Ajibarang merupakan asli kabupaten Banyumas lebih tepatnya dekat dengan Purwokerto. Karena Purwokerto sendiri adalah kota besar yang berkembang pesat dalam bidang pendidikan, perdagangan dan sebagai kota jasa, dibanding kota sekitarnya, hal ini ditandai dengan pertumbuhan perdagangan tingkat Supermall, grosir, retail hingga toko-toko lontong, tersedianya jasa dan pelayanan umum seperti angkutan kota dan luar kota. Perkembangan di bidang pendidikan, juga ditandai munculnya sekolah-sekolah unggulan baik yang berstandar nasional, provinsi maupun standar lokal. Di tingkat perguruan tinggi, Purwokerto memiliki lembaga-lembaga yang berkembang dengan baik seperti Universitas Jendral Sudirman (UNSOED), IAIN Purwokerto, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, (UMP), dll.

Berdasarkan permasalahan di era digitalisasi ini, orang tua menginginkan anaknya tumbuh dan berkembang secara maksimal, memperoleh pendidikan yang bermutu. Sehingga diperoleh adanya peningkatan lembaga pendidikan yang harus bisa mengakomodasi peningkatan jumlah peserta didik dan kebutuhan masyarakat serta tidak meninggalkan kewajiban-kewajiban sebagai hamba Allah SWT. seperti melalui pendidikan agama, pesantren, atau lembaga pendidikan formal yang lainnya. berangkat dari kondisi dan kerangka berpikir semacam inilah, maka Yayasan Aji Yumika bermaksud mengembangkan pesantren yang telah ada selama ini menjadi lebih besar dan mencakup dimensi yang lebih luas, antara lain:

- a. Pendidikan persekolahan dalam bentuk madrasah maupun sekolah umum
- b. Perguruan tinggi yang lebih berfokus pada menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi di bidang keterampilan melalui pendirian

politeknik maupun pendidikan yang ada di berbagai pesantren yang ada di Indonesia.

- c. Pengembangan Pendidikan pesantren yang berfokus pada Pendidikan Tahfidzul Qur'an.
- d. dakwah yang tidak berfokus pada penyampai dakwah sebagai da'i, tetapi juga mengarah pada pemberian bantuan pada masjid dan lembaga pengajian setempat dalam pengembangan organisasi, manajemen, dan program.
- e. Pengembangan masyarakat melalui pendidikan non formal, baik yang diarahkan pada program-program keaksaraan, persamaan, maupun pemberian keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Pengembangan dan aktivitasnya diarahkan pada membangun basis ekonomi masyarakat sekitar, membangun holding company yang sebagian keuntungannya digunakan membantu pembiayaan pendidikan di lingkungan yayasan Aji Yumika. Sedangkan kerjasama diarahkan pada membangun jaringan, baik dalam upaya pengembangan bisnis dan dakwah. Menurut Yayasan Aji Yumika ini, perkembangan itu disalurkan dengan membangun lembaga formal berdasarkan tujuan pendidikan nasional, seperti MI Modern Al-Azhary, MTs Modern Al-Azhary dan MA Modern Al-Azhary. MTs Modern Al-Azhary dikepalai oleh Syarif Hidayat, S.Ag yang kemudian pada tahun 2021/2022 menjadi dewan penasehat dan Jabatan Kepala Sekolah digantikan oleh Khayatul Ikhsan, S.Kom.

Berdirinya MTs pada tahun 2009 menunjukkan adanya jumlah siswa yang meningkat serta output yang dihasilkan terbilang bagus, dibuktikan dengan alumninya berhasil masuk sekolah-sekolah unggulan. Siswapun mampu bersaing dan berkompetisi dengan sekolah-sekolah lain. Ini terbukti dengan gelar juara yang mereka raih baik akademik maupun non akademik. Kesempatan itu dihasilkan dari segala proses



yang diupayakan salah satunya dalam pengembangan nilai-nilai karakter.

## 2. Profil MTs Modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas Tahun 2021/2022

MTs Modern Al-Azhary secara geografis terletak di daerah pedesaan di Jalan Pancurendang No. 15 Rt 02 R 04, Desa Lesmana Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas sebelah utara Kantor Kepala Desa Cendana tepatnya terletak di titik ordinat lintang: -7.400792 dan bujur: + 109.098313. Sedangkan luas wilayahnya dibatasi oleh:

Sebelah Utara: Jalan Pancurendang Desa Lesmana

Sebelah Selatan: Pemukiman Penduduk

Sebelah Barat: Pemukiman Penduduk

Sebelah Timur: Pemukiman Penduduk

MTs Modern Al-Azhary adalah sekolah yang berada di bawah naungan Yayasan Aji Yumika yang menyelenggarakan pendidikan formal jenjang SMP/MTs yang terletak di desa Lesmana. Lebih lengkapnya penulis jabarkan sebagai berikut: MTs Modern Al-Azhary adalah sekolah yang berada di bawah naungan Yayasan Aji Yumika yang menyelenggarakan pendidikan formal jenjang SMP/MTs yang terletak di desa Lesmana. Lebih lengkapnya penulis jabarkan sebagai berikut: nomor statistik (121233020047), NPSN (20363412), status madrasah (Swasta), waktu belajar (Pagi), nama madrasah (MTs Modern Al-Azhary Ajibarang), nomor telepon (02815703887), Propinsi (Jawa Tengah), Kabupaten (Banyumas), Kecamatan (Ajibarang), Desa/Kelurahan (Lesmana), Kode Pos (53163), lintang (-7.400792), bujur (+ 109.098313), tahun berdiri (2009), No SK pendirian (Kw.11.4/4/PP.03.2/051/2011), tgl SK pendirian (18/02/2011), status akreditasi (B), tahun akreditasi (2013), No SK akreditasi (102/BAPSM/XI/2013), E-mail(mtsalmazhary.ajibarang@gmail.com), kurikulum 2013, Website([www.mtsalmazhary.sch.id](http://www.mtsalmazhary.sch.id)), Facebook(MTs

Modern Al Azhary), Instagram: (MTs Modern Al Azhary), Twitter (MTs Modern Al Azhary), E-Mail ([mtsalmazhary.ajibarang@gmail.com](mailto:mtsalmazhary.ajibarang@gmail.com))

### 3. Visi dan Misi MTs Modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas

MTs Modern Al-Azhary Islamic Boarding School Ajibarang Banyumas merupakan lembaga pendidikan formal di bawah naungan Departemen Agama yang ikut bertanggungjawab dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. MTs Modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas diharapkan dapat merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan (IPTEK), dalam era globalisasi yang sangat cepat, berikut visi misi di MTs Modern Al-Azhary Islamic Boarding School Ajibarang tahun 2021/2022.

- a. Visi MTs Modern Al-Azhary Ajibarang Visi dari MTs Modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas yaitu: “TERBENTUKNYA PESERTA DIDIK YANG CERDAS, MODERAT, INKLUSIF, & BERAKHLAK MULIA”
- b. Misi MTs Modern Al-Azhary Ajibarang Untuk mencapai visi di atas, MTs Modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas memiliki misi sebagai berikut:
  - 1) Menciptakan suasana yang kondusif untuk mengefektifkan kegiatan Madrasah
  - 2) Mengembangkan manajemen dan kurikulum sekolah berbasis al-Qur'an, Bahasa & Teknologi Informasi
  - 3) Mengelola pendidikan modern terpadu yang mencakup aspek ke Islaman, ke Indonesiaan, keilmuan dan keterampilan serta menanamkan pendidikan karakter
  - 4) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan terhadap semua peserta didik secara efektif untuk mengoptimalkan semua potensi yang dimiliki

- 5) Menumbuhkembangkan penghayatan & pengamalan terhadap ajaran agama Islam untuk membentuk akhlakul karimah.

#### 4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Siswa

- a. Keadaan Tenaga Pendidikan dan Kependidikan MTs Modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas juga memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang berperan sangat penting dalam mencerdaskan anak bangsa khususnya yang berada di daerah Ajibarang kabupaten Banyumas dan tidak menutup peluang bagi anak didik di luar daerah Ajibarang. Harapan tersebut akan terwujud dengan adanya tenaga pendidik dan kependidikan yang memadai baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya, sehingga diperoleh data adanya tenaga pendidik dan kependidikan di MTs Modern Al-Azhary Islamic Boarding School Ajibarang Banyumas Tahun 2021/2022, sebagai berikut: Syarif Hidayat, S.Ag. sebagai Dewan Pembina dan Penasehat yang merupakan Kepala Madrasah pada awal periode berdirinya MTs Modern Al-Azhary, Khayatul Ikhsan, S.Kom sebagai Kepala Sekolah, Linda Diana, S.Pd sebagai Guru PKn & Waka Kurikulum, Eko Waluyo, S.Pd sebagai guru Bahasa Indonesia & Waka Sarpras, Amrih Prayoga, S.Pd sebagai Guru IPA Waka & Kesiswaan, Jumiati, S.Pd. sebagai Wali Kelas 7C & guru Bahasa Inggris, Rahmiyati, S.Pd sebagai Guru Matematika & Wali Kelas 8B, Deasy Nirma P., S.Pd. sebagai Guru Seni Budaya, Prakarya, Informatika & Wali Kelas 7A, Faizin, S.Pd.I sebagai Guru Qur'an Hadits Wali Kelas 8A Fiqh, Titi Maryati, S.Psi, sebagai Guru BK kelas 8 & 9 Wali Kelas 9B, Yeni Marlina, S.E sebagai Guru IPS & Bahasa Jawa, Indra Kurniawan, S.Pd. sebagai Guru PJOK Wali Kelas 8C, Rina Wigianti, A.Md. sebagai Guru IPA, Wali Kelas 9C & Bahasa Mandarin, Desi Ernawati, S.Pd. sebagai Guru IPS, Seni Budaya & Wali Kelas 9A, M. Ghufroon Najib W, S.Ag sebagai guru

Bahasa Arab, Muhimatul Aliyah, S.Pd sebagai Guru Akidah Akhlak, Bahasa Jawa, Fiqih & Wali Kelas 7B, Kartika Apriliana, S.Sos.sebagai Guru BK Kelas7, Zulfa Itsna Amalya, S.Pd. sebagai Guru B.Indonesia &B.Jawa, Nur Mukti sebagai Guru SKI,Rianuja Tri Pangestu, S.Kom sebagaipegawai Tu dan Operator.<sup>74</sup>

- b. Keadaan Siswa MTs Modern Al-Azhary Ajibarang Tahun 2021/2022

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan perkembangan siswa siswi meningkat dilihat dari jumlah peserta didik yang terdiri dari kelas VII berjumlah 77 dengan rincian laki-laki 36 dan perempuan 41, kelas VIII berjumlah 30 laki-laki dan 56 perempuan dengan total 86, sedangkan kelas IX berjumlah 49 laki-laki dan 32 perempuan dengan total 81, sehingga diperoleh data keseluruhan siswa siwi MTs modern Al-Azhary adalah 244 siswa.<sup>75</sup>

#### 5. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler MTs Modern al-Azhary Ajibarang dalam mengembangkan manajemen dan kurikulum sekolah berbasis al-Qur'an, Bahasa & Teknologi Informasi, melalui upaya dengan kegiatan pengembangan baik pengembangan terprogram maupun tidak terprogram seperti kegiatan ekstrakurikuler termasuk kegiatan tidak terprogram di madrasah ini yang sangat beraneka ragam bertujuan untuk mengembangkan peserta didik yang tidak gagap teknologi sesuai dengan misi sekolah. Kegiatan tersebut diikuti oleh semua kelas, kelas VII, VIII maupun IX.

Berdasarkan wawancara kepala sekolah bahwa, di MTs Modern Ajibarang Banyumas melaksanakan upaya pengembangan manajemen LPI berbasis media Online melalui kegiatan ekstrakurikuler Desain Multimedia, agar siswa mampu mengoperasikan media yang digunakan

<sup>74</sup>Dokumentasi di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang kabupaten Banyumas pada hari Rabu tanggal 20 Desember 2020 pukul 11.00 WIB.

<sup>75</sup>Dokumentasi di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang kabupaten Banyumas pada hari Rabu tanggal 20 Desember 2020 pukul 11.00 WIB.

internet dengan aplikasi dan desain yang menarik diantaranya pembuatan video pendek, brosur, iklan online dan lainnya.<sup>76</sup>

#### 6. Sarana dan Prasarana

Keberhasilan pembelajaran di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang di dukung adanya penggunaan sarana dan prasarana bertujuan memberikan kemudahan dan kelancaran dalam kegiatan fungsi pendidikan dan belajar mengajar. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti peroleh, berikut rincian sarana dan prasarana bangunan gedung dan fasilitas-fasilitas pendukung, antara lain: Jenis Sarana Prasarana berupa Ruang Guru 1, Ruang Tata Usaha 1, Ruang BK 1, Laboratorium Komputer 1, Ruang Pramuka 1, Kamar Asrama Siswa (Putra) 5, Toilet Guru 2, Toilet Siswa 9, Pos Satpam 1, Kantin 1 Kursi Siswa 259 Meja Siswa 265, Loker Siswa 9, Kursi Guru dalam Kelas 9 Meja Guru dalam Kelas 9, Papan Tulis 9, Lemari dalam Kelas 9, Komputer Laboratorium 21, Bola Sepak 3, Bola Voli 3, Bola Basket 2, Meja Pingpong (Tenis Meja) 1, Lapangan Sepakbola/Futsal 1, Lapangan Bulutangkis 1, Lapangan Bola Voli 1, Laptop (di luar Lab. Komputer) 2, Komputer (di luar Lab. Komputer) 8, Printer 6, Televisi 1, Mesin Fotocopy 1, LCD Proyektor 5, Layar (Screen) 1, Meja Guru & Pegawai 21, Kursi Guru & Pegawai 21, Lemari Arsip 8, Kotak Obat (P3K) 2, Brankas 1, Pengeras Suara 2, Washtafel (Tempat Cuci Tangan) sebanyak 3 buah.

### **B. Deskripsi Manajemen Lembaga Pendidikan Islam berbasis media Online di MTs Al-Azhary Ajibarang kabupaten Banyumas**

#### 1. Perencanaan Lembaga Pendidikan Islam berbasis media online

---

<sup>76</sup>Wawancara dengan Bpk Khayatul Ikhsan, Pembina Eks Desain Multimedia, yang sekarang sebagai Kepala Sekolah pada tanggal 02 Januari 2022



Perkembangan teknologi saat ini sungguh telah memberikan investasi besar bagi perjalanan kultur dan budaya dari berbagai dimensi kehidupan termasuk dunia pendidikan. Pendidikan yang merupakan komponen upaya pemerintah mengembangkan mutu dan kualitas masyarakat sebagaimana tertuang dalam tujuan nasional yakni “mencerdaskan kehidupan masyarakat” sehingga tercipta kondisi masyarakat yang madani.

Pemanfaatan teknologi dalam rangka mengembangkan dan mengoptimalkan pendidikan merupakan sarana yang tidak bisa ditawar atau ditunda lagi, penguasaan Informasi Teknologi (IT), pengetahuan tentang konsep pengembangan teknik dan metode pengajaran dengan media perangkat lunak dan kemudahan penyajian informasi melalui media internet yang sudah memasyarakat dan tidak asing lagi bagi semua komponen masyarakat harus benar-benar diberdayakan semaksimal mungkin, sehingga harapan tercapainya kualitas pendidikan akan dapat terealisasi lebih maksimal.

MTs Modern Al-Azhary Ajibarang sebagai lembaga pendidikan Islam yang mengembangkan kepribadian, akhlak dan moral anak didik melalui berbagai upaya dan metode guna ikut mensukseskan program pemerintah yakni memajukan kesejahteraan umum dan ikut mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebagai wujud usaha yang dilakukan MTs Modern Al-Azhary Ajibarang adalah dengan membangun website yang bisa diakses dengan alamat <http://www.mtsalazhary.sch.id> diharapkan mampu mengembangkan madrasah melalui sharing experience antar sesama praktisi pendidikan dan semua kalangan pada umumnya.<sup>77</sup>

Berdasarkan wawancara yang didapat dari Bapak Syarif Hidayat, S.Ag. selaku Kepala Sekolah MTs Modern Al-Azhary menyatakan bahwa:

---

<sup>77</sup>Dokumentasi dari *Website* MTs modern Al-azhary <http://www.mtsalazhary.sch.id>, diakses pada 27 april 2022

“Kegiatan planning atau perencanaan penggunaan media Online memerlukan persiapan yang matang agar misi MTs Modern Al-Azhary menjadikan sekolah berbasis multimedia tercapai”<sup>78</sup>

Adapun hasil wawancara diatas dengan bapak Syarif Hidayat, S.Ag dapat penulis jabarkan kegiatan perencanaan lembaga pendidikan Islam berbasis media online adalah sebagai berikut:

Pertama, menyusun rencana supaya program ini bisa segera dilaksanakan. Sebelum melakukan perencanaan LPI berbasis media Online, MTs Modern Al-Azhary sebagai pembuat kebijakan pendidikan melakukan beberapa proses seperti: menetapkan sasaran atau perangkat tujuan pendidikan, menentukan keadaan, situasi dan kondisi terkini, mengidentifikasi faktor yang menjadi pendukung dan penghambat, mengembangkan rencana dan penjabaran secara praktis agar dapat dipahami oleh seluruh pelaksana kegiatan dan memudahkan tercapainya sasaran serta tujuan pendidikan.

Kedua, kompetensi guru harus ditingkatkan, prasarana harus mulai dilengkapi, metode pembelajaran E-Learning harus mulai diterapkan, dan seluruh sistem yang ada di MTs Modern Al-Azhary menggunakan media Online. Sebelum bisa menerapkan pembelajaran E-Learning, seluruh guru perlu dipersiapkan. Guru perlu mendapat pelatihan tentang metode pembelajaran digital. Pelatihannya meliputi penguasaan aplikasi penunjang, penggunaan media ajar, memaksimalkan fungsi internet, mengoptimalkan penggunaan source digital, dll. Lembaga pendidikan tidak bisa sepenuhnya bergantung dengan program peningkatan kompetensi guru yang dijalankan pemerintah. Pihak sekolah bisa melaksanakan sendiri program pelatihan bagi guru-guru. Untuk memaksimalkan pelatihan, tentu saja membutuhkan tutor yang berpengalaman. Institusi pendidikan butuh menyiapkan anggaran khusus untuk memenuhi hal ini.

---

<sup>78</sup>Wawancara dengan Kepala Sekolah Syarif Hidayat pada desember 2021

Ketiga, Jaringan internet adalah kebutuhan wajib dalam rencana pengembangan sekolah berbasis Internet. Dengan adanya jaringan internet, pelaksanaan manajemen berbasis media Online bisa terlaksana dan proses belajar mengajar bisa lebih variatif. Materi ajar tidak terbatas pada handbook. Tersedia banyak source di internet yang bisa dimanfaatkan untuk melengkapi informasi atau materi yang sedang diajarkan. Dengan demikian pihak sekolah perlu memasang jaringan Wifi dan membuat website untuk keberlangsungan manajemen berbasis online.

Berdasarkan observasi, penulis dapatkan bahwa Kepala Sekolah sudah mempersiapkan sarana prasarana, memasang jaringan Wifi di beberapa ruangan yaitu ruang Kepala Sekolah, ruang administrasi dan TU, ruang guru, ruang perpustakaan, ruang lab komputer. Selain itu Kepala sekolah juga sudah mempersiapkan SDM yang ahli dalam mengoperasikan internet untuk memaksimalkan penggunaan media Online di MTs Modern Al-Azhary,

## 2. Pengorganisasian Lembaga Pendidikan Islam berbasis Media Online

Dalam menjalankan sebuah lembaga pendidikan diperlukan proses penentuan struktur, aktivitas, interkasi, koordinasi, desain struktur, wewenang, tugas secara transparan, dan jelas. Dalam lembaga pendidikan Islam, baik yang bersifat individual, kelompok, maupun kelembagaan.

Adapun temuan khusus yaitu data pokok yang diperoleh di lapangan berdasarkan observasi yang berkaitan dengan pengorganisasian berbasis media online di MTs modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas, penulis akan menjabarkan temuan di lapangan sebagai berikut:

### a. WA (*whatsapp*) Group

Deskripsi *WhatsApp* Pada dasarnya *Whatsapp* merupakan aplikasi sosial media berupa chat yang secara real time dapat mengirim pesan dengan mudah. Dibekali dengan fitur-fitur seperti *whatsapp group* yang memudahkan komunikasi dan percepatan

Informasi. Untuk membuat group yang memang digunakan sebagai media untuk sesama guru dan karyawan MTs Al-Azhary dalam melaksanakan fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan program sekolah, agar bisa saling berdiskusi mengenai program sekolah dan koordinasi dengan mudah, cepat dan efisien sehingga tidak ada alasan lagi guru dan karyawan tidak mengikuti program sekolah atau lainnya karena ketinggalan informasi.

Adapun penjelasan oleh Khayatul Ikhsan, S.Kom, selaku Kepala Sekolah baru MTs Al-Azhary sebagai berikut:

WhatsApp Grup dibuat untuk memudahkan komunikasi selain bagi guru dan karyawan, juga sebagai media komunikasi bagi wali murid, karena semua siswa yang sekolah di MTs Al-Azhary mereka semua harus berada di pondok pesantren, sehingga dibuat ada beberapa grup WhatsApp diantaranya WhatsApp Grup seluruh Guru dan karyawan MTs Al-Azhary, Grup WhatsApp wali kelas yang mana tiap wali kelas mempunyai WA grup dan menjadi admin yang mengendalikan dan memberikan informasi terkait program, informasi maupun keadaan dan kebutuhan santri yang di pondok pesantren Al-Azhary<sup>79</sup>

Terdapat beberapa WhatsApp Group diantaranya:

1. Grup seluruh Guru dan Karyawan, yang berfungsi untuk menjalankan fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pelaksanaan semua program sekolah, disini yang menjadi admin grup adalah Kepala Sekolah dan Waka.
2. Grup Intern Yaitu Ketua Yayasan, Kepala Sekolah, Waka Sekolah yang berfungsi untuk diskusi serta pengorganisasian, pengawasan Lembaga Pendidikan yang bersifat khusus

---

<sup>79</sup>Wawancara dengan kepala sekolah Bapak Akhyani Ikhsan pada 20 november 2021

3. Grup Wali Kelas terdapat 9 grup yaitu grup kelas 7A yang terdiri dari 32 peserta wali murid, kelas 7B terdiri dari 36 peserta, kelas 7C terdiri dari 30 peserta wali murid, grup kelas &8A, Kelas 8B diikuti oleh 47 peserta wali murid yang mana jumlah siswa 8B berjumlah 29 siswa, 9 siswa putra dan 20 siswa putri, dan 8C, grup wali kelas 9A, 9B dan 9C. Grup ini berfungsi untuk penghubung Informasi dan komunikasi serta koordinasi lembaga Pendidikan dengan komunitas wali santri, sehingga lebih mudah, efektif dan efisien. Selain itu wali santri juga bisa memantau keadaan dan kegiatan santri dari manapun melalui WhattsApp Group. Wali kelas berperan aktif dalam memberikan informasi dan memberi jawaban dengan tanggap ketika ada pertanyaan, saran dan kritik dari wali santri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah Bpk Khayatul Ikhsan, S.Kom tentang tantangan dan peluang penggunaan media Online bagi Lembaga Pendidikan Islam adalah:

Pengaruh media sosial pada era teknologi sekarang menjadikan ketergantungan masyarakat lebih tertarik berkomunikasi dan berinteraksi di media social daripada bertemu tatap muka secara langsung. Yaitu dengan memanfaatkan salah satu media sosial seperti whatsapp. sehingga memudahkan untuk mengirim dan menerima pesan, Whatsapp juga bisa membuat grup yang terdiri dari banyak orang yang dapat dijadikan sebagai media dalam proses forum diskusi.”

Seperti halnya yang disampaikan oleh Bapak Syarif Hidayat selaku Kepala Sekolah lama MTs modern AL-Azhary tentang manfaat Whatsapp sebagai berikut:

Sangat membantu para wali kelas dan siswa dalam memberi informasi penting, dan guru atau wali kelas bisa memberinya secara



langsung keseluruh wali santri lewat Whatsapp Group inibisa dikatakan memudahkan memberi informasi<sup>80</sup>

Selain itu, manfaat dari menggunakan whatsapp adalah mempermudah dalam memberikan informasi di dalam lingkup sekolah maupun diluar sekolah.

Dari wawancara tersebut dapat penulis simpulkan bahwa pemanfaatan WhatsApp sebagai forum diskusi dan penyebaran informasi, berita dapat terlaksana salah satu caranya adalah dengan membuat WhatsApp Grup, didalam WhatsApp group tersebut akan secara otomatis diketahui jika ada yang mengirimkan pesan tertentu dan yang lainnya bisa dengan memberikan tanggapan yang jelas terkait topik yang ingin didiskusikan. Pada forum diskusi dan penyebaran informasi dimedia whatsapp, diharapkan para pemakainya mampu mengaplikasikan atau memanfaatkan dengan semaksimal mungkin, sehingga dapat diciptakan kesepakatan dan terjalin komunikasi yang baik serta melalui media Online.

Peluang bagi Lembaga Pendidikan Islam dengan adanya WhatsApp grup adalah dapat menyebarkan informasi dengan cepat dan mudah, sehingga bisa memperkenalkan MTs Modern Al-Azhary ke masyarakat luas meskipun sekolah berada di wilayah pedesaan dan tidak menutup kemungkinan bisa berkembang lebih cepat dengan adanya percepatan informasi.

Tantangan bagi Lembaga Pendidikan Islam dengan adanya WhatsApp adalah semakin banyaknya berita hoak yang tersebar di kalangan guru, peserta didik dan wali santri. Hal ini menyebabkan mereka terpengaruh dan terpedaya, sehingga mereka juga menyebarkan lagi atau share ke beberapa komunitas grup Wa tanpa mengetahui kebenarannya. Untuk mengantisipasi hal yang

---

<sup>80</sup>Wawancara kepada bapak Syarif Hidayat Kepala Sekolah priode 2020/2021 pada 20 november 2021

demikian grup Wa MTs Modern Al-Azhary terdapat pengaturan yang dibuat oleh admin wali kelas masing masing bahwa grup Wa wali murid digunakan untuk kepentingan sekolah saja mencakup keperluan siswa siswi dan informasi dari sekolah. MTs Modern Azhary menjadikan tantangan itu sebagai peluang dengan mengemas dan selalu update status di Wa grup dengan memberikan Quotes dan update program kegiatan sekolah melalui wali kelas yang kemudian wali kelas mengirimkan ke grup Wa.

Berdasarkan wawancara oleh wali murid diperoleh data bahwa sebagian besar wali murid mempunyai no wa yang bisa digunakan untuk media komunikasi, handphone wali murid 99% sudah android.<sup>81</sup> Sedangkan semua wali kelas berdasarkan wawancara diperoleh data bahwa handphone yang digunakan untuk komunikasi sudah android. Untuk mekanisme WhatsApp group tidak ada kendala dalam mengoperasikannya karena 99% persen dari pihak wali kelas dan wali murid MTs Modern Al-Azhary juga mampu dan mengerti aplikasi WhatssApp.<sup>82</sup>

### 3. Pelaksanaan (Actuating) berbasis media Online

Temuan khusus yang diperoleh di lapangan dan observasi di channel You Tube MTs Modern Al-Azhary yang berkaitan dengan pelaksanaan program dan kegiatan sekolah yang menggunakan media online di MTs modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas, penulis akan menjabarkan:

#### 1) *You Tube*

MTs modern Al-Azhary melaksanakan manajemen hubungan masyarakat, marketing pendidikan melalui channel You Tube, selain itu dalam rangka syiar agama Islam, MTs modern Al-Azhary juga selalu mengupload video kegiatan santri di sekolah maupun pondok

<sup>81</sup>Wawancara dengan wali murid kelas VII samapi kelas IX pada 20 januari 2022

<sup>82</sup>Wawancara dengan wali kelas VII sampai kelas IX pada 20 januari 2022

pesantren melalui channel You Tube seperti kegiatan mengaji, hadroh, tilawah, baca kitab dan kegiatan romadhon. Setiap kegiatan siswa, guru dan kegiatan sekolah lainnya, Tu dan sebagian guru mendokumentasikan dengan mengambil gambar untuk dibuat video yang kemudian video tersebut dikelola oleh bagian TU yang upload ke channel YouTube dengan link Mts Modern Al-Azhary.

Berdasarkan data yang diperoleh dari data di lapangan dan Channel You Tube Mts Modern Al-Azhary tersebut mempunyai 1.53 subscriber yang dikelola khusus oleh pihak sekolah, bagian pembuatan video dilakukan bersama sama guru, akan tetapi yang mengoperasikan bagian TU merangkap sebagai operator.

Sebagaimana dijelaskan oleh Bpk Syarif Hidayat selaku Kepala Sekolah Pertama menjelaskan bahwa Channel You Tube MTs Al-Azhary ini sudah berlangsung lama sebelum pandemi covid-19, disini sebagian besar guru dan karyawan bisa mengoperasikannya, tidak gaptek (gagap teknologi) karena mereka menguasai teknologi dan multimedia.<sup>83</sup> Ada beberapa video yang dikelola khusus oleh MTs modern Al-Azhary dan ada yang dibuat oleh guru dan wali murid. Adapun semua kegiatan siswa siswi semua di unggah ke channel MTs Modern Al-Azhary, sedangkan kegiatan siswa siswi diluar lingkungan sekolah seperti lomba MTQ, olimpiade dan lainnya sebagian diunggah oleh wali murid, guru dan sekolah.

Channel You Tube MTs Modern Al-Azhary ini secara rinci dapat dijelaskan fungsi dan penggunaannya berdasarkan data di lapangan diantaranya:

- 1) Manajemen Humas, diantaranya video kegiatan belajar siswa di sekolah dan pondok pesantren, lomba sholawat, pidato, tilawah, berfungsi untuk mengenalkan ke publik atau masyarakat dan bagian dari dakwah syiar agama bahwa anak peserta didik

---

<sup>83</sup>Wawancara dengan bapak Syarif Hidayat pada 15 november 2021

mereka yang ada di MTs Modern Al-Azhary mendapatkan Pendidikan lebih baik, berwawasan islami, punya keterampilan serta kehidupan disiplin dan mandiri, meskipun mereka berada dipondok pesantren, mereka bisa mengenalkan ke dunia melalui media Online pengetahuan agama Islam dan kehidupan social di pondok pesantren.

- 2) Manajemen Marketing, Fungsi manajemen ini juga dijalankan oleh MTs Modern Al-Azhary melalui media Online diantaranya Pertamapembuatan video PPDB, disini dijelaskan cara pendafftaran siswa baru dan persyaratannya. Melalui video ini masyarakat bisa mengetahui informasi terkait pendaftaran siswa baru dengan jelas dan rinci, tanpa harus datang ke sekolah untuk minta brosur atau menanyakan langsung ke sekolah. Kedua video pengenalan guru dan karyawan MTs Modern Al-Azhary, disini bertujuan untuk pengenalan ke masyarakat terutama wali murid, sehingga meskipun orang tua berada di luar daerah bisa mengenal guru dan karyawan MTs Modern Al-Azhary serta tugas mereka dan no kontak nya sehingga jika ada keperluan bisa langsung komunikasi. Ketiga sebagai sarana pengenalan MTs Modern Al-Azhary dengan adanya video tour keliling arena pondok pesantren, dalam video ini terdapat pengenalan kamar santri, halaman sekolah, gedung sekolah dan lainnya yang terkait sarana dan prasarana

Berdasarkan Observasi di Channel YouTube MTs Modern Al-Azhary,dapat penulis jabarkan bahwa terdapat berbagai macam kelompok kegiatan meliputi :

- a. Kegiatan yang berhubungan dengan kelembagaan MTs modern Al-Azhary diantaranya :
  - 1) PPDB MTs Modern Al-Azhary, video penerimaan peserta didik baru ini melibatkan guru yang menjelaskan skema pendaftaran kemudian pengenalan sarana prasarana sekolah

dan materi pengajaran, dari video ini bisa dilihat jelas dan rinci.

- 2) Tutorial mengisi form pendaftaran peserta didik baru, video ini dibuat pada 21 desember 2020 dengan 221 views, video ini dibuat oleh guru MTs Modern Al-azhary sendiri dan dikelola oleh bagian TU, video ini memberikan kemudahan kepada calon peserta didik baru yang tidak bisa atau baru mengenal media online, pada video ini dijelaskan langkah awal step by step pengisian google form pendaftaran online
- 3) Tutorial mengisi form pendaftaran PPDB MTs Modern Al-Azhary gelombang 2 tahun 2022/2023 diupload pada 17 februari 2022 dengan 67 views
- 4) Video pengenalan teknik dan syarat PPDB 2021/2022, video ini dibuat oleh guru MTs Modern Al-Azhary yang bertujuan untuk mengenalkan kepada calon peserta didik sebelum melakukan pendaftaran, video ini diupload satu tahun yang lalu, sampai hari ini sudah 365 X tayang
- 5) Video tutorial tahap seleksi penerimaan peserta didik baru, video ini berisi tentang tahapan seleksi calon peserta didik, apa saja yang harus dilakukan agar bisa diterima di MTs modern Al-Azhary  
Ajibarang, video ini diupload 21 desember 2020 dengan 363 views
- 6) Video Pengenalan guru dan karyawan MTs Modern Al-Azhary, disini semua guru diperkenalkan nama dan jabatan yang diampu sesuai job description, sehingga wali murid juga bisa mengenal.
- 7) Video room tour, lingkungan dan fasilitas, video ini berisi tentang pengenalan ruangan, fasilitas dan lingkungan MTs Modern Al-Azhary. Tujuan pembuatan video ini agar masyarakat mengetahui kondisi dan keadaan MTs Modern



Al-Azhary, bagi wali murid yang ingin mendaftarkan anaknya ke MTs Modern Al-azhary tidak perlu datang ke sekolah untuk survey tempat dan lokasi, cukup dengan melihat video di channel You Tube. Video ini diupload pada 21 desember 2021 dengan 2,206 views.

- b. Kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan siswa MTs Modern Al-Azhary, di channel You tube ini terdapat 87 video diantaranya lomba pidato, lomba MTQ, lomba adzan, dan kegiatan sekolah lainnya. Dilihat dari masing masing video kegiatan yang diupload ke You Tube mempunyai views yang berbeda beda, tergantung perolehan banyaknya jam tayang dan orang yang mengikuti channel tersebut.

## 2) Instagram

Gambaran pelaksanaan Instagram berdasarkan observasi di lapangan, dapat penulis jabarkan bahwa media online berupa Instagram ini digunakan oleh Lembaga MTs Modern Al-Azhary dengan cara berbagi foto kegiatan siswa siswi, sekaligus dibuat sebagai penyimpanan foto. Dalam Instagram ini berisi video dan foto kegiatan sekolah karena dengan aplikasi ini MTs Al-Azhary bisa berbagi foto dan video ke jejaring sosial.

Channel Instagram MTs modern berdasarkan observasi ini terdapat beberapa content diantaranya foto dan video kegiatan siswa siswi, PPDB, lomba dan olimpiade serta Quotes. Adapun profil Instagram MTs Modern Al-Azhary ini terdapat 180 postingan, 874 pengikut dan 24 mengikuti.<sup>84</sup>

Mekanisme Instagram MTs Modern Al-Azhary berdasarkan wawancara oleh ketua bagian TU merangkap Operator Sekolah didapat informasi bahwa “pembuatan brosur dilakukan oleh kepala bagian TU kemudian di upload ke Instagram, sedangkan video dibuat oleh sebagian guru kemudian dikirim ke TU dan TU mengunggah dan

<sup>84</sup>Diakses pada 01 januari 2022 di *You Tube* MTs Modern Al-Azhary

memposting di Instagram. Untuk pembuatan Quotes menggunakan aplikasi canva dibuat oleh TU, sedangkan kata kata yang dicantumkan ke Quotes dibuat oleh guru dan karyawan secara giliran kemudian dikirim ke kepala bagian TU dan TU mengolahnya dan kemudian Upload ke Instagram”<sup>85</sup>

### 3) *Facebook*

Gambaran Akun Facebook MTs Modern Al-Azhary berdasarkan observasi dapat penulis jabarkan, Akun Facebook MTs Modern Al-Azhary ini berisi tentang informasi PPDB, kegiatan siswa siswi di sekolah dan pondok pesantren.

Sebagaimana dikatakan oleh tenaga kependidikan bagian TU dan Operator bahwa Facebook ini dikelola oleh operator sekolah sebagai media informasi dan komunikasi sekolah dengan masyarakat, dan antar Instansi Lembaga Pendidikan. Facebook MTs Modern Al-Azhary ini diikuti oleh guru dan karyawan, segenap Yayasan Al-Azhary, wali murid dan ikatan alumni Al-Azhary serta masyarakat luar.<sup>86</sup>

Berdasarkan observasi di lapangan dapat penulis jabarkan tentang penggunaan Facebook sebagai berikut: Facebook bisa diakses dari perangkat dengan konektivitas Internet. Setelah mendaftar pengguna dapat membuat profil yang mengungkapkan informasi atau data diri, kemudian dapat memosting teks, foto, dan multimedia yang dibagikan dengan pengguna lain yang setuju untuk menjadi berteman dan mengikuti teman. Pengguna juga dapat berkomunikasi langsung satu sama lain dengan Facebook Messenger, bergabung dengan grup dan menerima pemberitahuan tentang aktivitas teman dan halaman facebook yang mereka ikuti. Hal ini memberikan kemudahan bagi pengguna Facebook terutama peserta didik dan walisantri untuk menemukan informasi, berita maupun melihat kegiatan siswa siswi di

---

<sup>85</sup> Wawancara dengan Kepala Bagian TU Bpk. Rianuja Tri Pangestu, S.Kom pada 02 Januari 2022

<sup>86</sup> *Ibid.*

MTs Modern Al-Azhary. Untuk pendaftaran peserta didik baru juga bisa ditanyakan langsung lewat Messenger yang ada di Facebook.

Menurut Bapak Syarif Hidayat selaku Kepala Sekolah MTs Modern Al-Azhary bahwa “Dengan kemajuan teknologi Informasi membuka peluang besar bagi Lembaga Pendidikan Islam untuk memajukan lembaganya, salah satunya adalah melalui Facebook Image Marketing “<sup>87</sup>

#### 4) Website

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah Bpk Syarif Hidayat, S.Ag.dikatakan bahwa

“Untuk menunjangkebutuhan pengelolaan sekolah berbasis multimedia sesuai misi MTs Modern Al-Azhar, maka diperlukan jaringan Internet dan website sekolah”<sup>88</sup>

Sebagaimana penjelasanBapak Khayani Ikhsan sebagai Kepala Sekolah baru yang dilantik pada tahun 2022 mengatakan bahwapembuatan Website sekolah pada tahun 2016, dan langsung dioperasika oleh bagian TU yang pada waktu itu Bpk Khayani Ikhsan sebagai kepala TU dan Operator MTs Modern Al-Azhary, beliau adalah lulusan sarjana komputer. <sup>89</sup>

Deskripsi dan mekanisme Website MTs Modern Al-Azhary berdasarkan observasi di lapangan dan data dari website MTs Modern Al-Azhary yang diakses pada 25 mei 2022 dapat penulis jabarkan sebagai berikut:

*Pertama*Website sekolah dapat diakses melalui laman <http://mtsalazhary.sch.id>, web inimempunyai penampilan utama dengan background kegiatan siswa siswi MTs Modern Al-Azhary, diawal membuka web akanada tampilan running teks yang bertuliskan

<sup>87</sup> Wawancara dengan Bpk kepala Madrasah Syarif Hidayat pada tanggal 20 november 2021

<sup>88</sup> Wawancara dengan Bpk Syarif Hidayat, sebagai Kepala MTs Modern Al-Azhary pada November 2021

<sup>89</sup>Wawancara dengan Bpk Khayani Ikhsan, sebagai Kepala Madrasah baru 2022 pada maret 2022

misi sekolah dan PPDB yang dilengkapi menu daftar, bagi yang ingin mendaftarkan anaknya bisa langsung klik di menu daftar. Selain itu di halaman web terdapat page tertentu yang masing-masing page terdiri dari Tentang Kami berisi tentang (visi misi madrasah, sambutan kepala sekolah, profil madrasah), Page Gallery berisi tentang foto kegiatan siswa, menu Aplikasi berisi menu tentang E-Learning, E-Library dan Kelulusan, di menu ini belum ditemukan data yang berkaitan dengan aplikasi tersebut, GTK, terdapat menu tentang pendidik, tenaga kependidikan dan administrasi guru, Blog, Download File, disini belum ada penyajian file tertentu. Selain itu ditampilkan bagian bawah terdapat testimony alumni MTs modern Al-Azhary dan alamat email sekolah, no tlp dan blog lainnya.

Mekanisme website ini berdasarkan wawancara Kepala Sekolah Bpk Syarif Hidayat mengatakan bahwa web sekolah dioperasikan oleh TU merangkap operator, disini tidak ada tim khusus yang mengoperasikan website dan aplikasi lainnya karena keterbatasan SDM. Namun dalam pengoperasian media online semua guru dan karyawan menguasainya dikarenakan sebagian besar mereka masih muda dan tidak gaptek, senang dan telaten membuat video dengan fitur yang menarik, membuat Twibbon, menggunakan aplikasi canva, update status di IG, Wa, Fb dan media online lainnya.<sup>90</sup>

##### 5) *E-Learning*

Sistem E-Learning adalah pembelajaran yang dilakukan secara daring. Bisa dilakukan secara interaktif dengan video call, atau dengan menyediakan konten pelajaran. Dalam pelaksanaannya MTs Modern Al-Azhary tidak melakukan pembelajaran secara daring meskipun pada masa pandemi covid-19, akan tetapi pelaksanaannya adalah dengan menyediakan konten pembelajaran. Pada pembelajaran digital, para guru akan membutuhkan media ajar tambahan yaitu proyektor. Melalui proyektor inilah materi pelajaran bisa ditampilkan. dengan

<sup>90</sup>Wawancara dengan Kepala Sekolah Bpk Khayani Ikhsan pada 12 September 2021

proyektor tersebut, materi ajar bisa disampaikan dalam bentuk file presentasi. Dengan teknologi ini, guru-guru bisa lebih banyak memberikan ilustrasi bagi siswa. Ilustrasi berupa gambar dan video bisa dengan mudah didapatkan di internet, kemudian bisa ditampilkan melalui proyektor.

Berdasarkan temuan data di lapangan penulis mengamati pelaksanaan E-Learning di MTs modern Al-Azhary adalah sebagai berikut: guru membuat video pembelajaran dan menayangkan video yang diunggah melalui internet. Guru bisa memilih video pembelajaran sesuai materi yang diajarkan, sehingga anak tidak bosan. Karena MTs Modern Al-Azhary semua siswa siswinya berada di pondok pesantren, maka pembelajaran tidak melalui daring google meet atau zoom meeting, selama pandemi mereka tetap pembelajaran tatap muka. Selain itu di website juga menyediakan menu E-Learning yang mana aplikasi pembelajaran tersebut dapat digunakan dengan login ke aplikasi E-Learning Madrasah. Guru bisa menggunakannya sebagai bahan ajar materi di kelas.

#### 6) *E-Payment*

E-Payment adalah sistem pembayaran yang menggunakan fasilitas internet sebagai sarana perantara. Saat ini banyak start up yang memfasilitasi pihak penjual dan pembeli dengan memberikan jaminan keamanan transaksi e-commerce. Untuk menjamin keamanan transaksi tersebut, start up yang menjadi perantara akan bekerja sama dengan sejumlah lembaga perbankan untuk mulai memfasilitasi e-payment secara aman, cepat dan praktis. Dengan menggunakan fasilitas e-payment, pihak penjual dan pihak pembeli akan mendapatkan beragam manfaat.

Pelaksanaan E-Payment berdasarkan data di lapangan dapat penulis jelaskan bahwa pembayaran iuran spp maupun uang jajan siswa siswi bisa menggunakan card seperti atm, namun dilapangan belum sepenuhnya terlaksana. Sistem pembayaran di MTs Modern Al-



Azhary menggunakan billing system yang sudah terkoneksi dengan indomaret, alfamaret atau tranfer bank melalui aplikasi android.

#### 7) E-Library

Digital Library atau perpustakaan digital adalah suatu perpustakaan yang menyimpan data baik itu buku (tulisan), gambar, suara dalam bentuk file elektronik dan mendistribusikannya dengan menggunakan protocol elektronik melalui jaringan computer. Sedangkan Web Catalogue atau sistem informasi perpustakaan melalui web adalah sebuah sistem informasi dan transaksi perpustakaan melalui interface berbasis web.

Pelaksanaan E-Library berdasarkan data dari website MTs Modern Al-Azhary dapat penulis jabarkan bahwa perpustakaan MTs Modern Al-Azhary mempunyai E-Library yang dapat ditemukan di web madrasah, E-Library tersebut diberi nama E-Library KH Yusuf Azhary. Adapun mekanismenya siswa siswi dapat mencari buku dengan memasukkan satu kata kunci judul, pengarang atau subjek yang nantinya akan muncul dan langsung bisa dibaca.

#### 4. Pengawasan atau Controlling

Pengawasan sering juga disebut pengendalian. Pengendalian adalah salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian, bila perlu mengadakan koreksi sehingga apa yang dilakukan bawahan dapat diarahkan ke jalan yang benar dengan maksud dan tujuan yang telah digariskan semula.

Berdasarkan observasi dilapangan, peneliti mengamati hal yang berkaitan dengan pengawasan berbasis media online dan akan peneliti paparkan sebagai berikut: MTs Modern Al-Azhary melaksanakan fungsi manajemen menggunakan media online diantaranya adalah :

##### 1) ARD (Aplikasi Raport Digital)

Aplikasi Raport Digital atau disingkat ARD, aplikasi ini terkait dengan penilaian hasil belajar dan diberlakukan bagi jenjang madrasah mulai dari Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah

Aliyah. Mekanisme ARD (Aplikasi Raport Digital) Berdasarkan Wawancara dengan “Aplikasi Raport Digital ini yang dikelola oleh wali kelas dibantu oleh bagian TU merangkap operator sekolah, dan cara kerjanya langsung saja ke Aplikasi Raport Madrasah dan Log in, masukkan Nik/Nis dan Password”<sup>91</sup>

Adapun hasil wawancara diatas dengan bapak Rianuja Tri Pangestu, S.Kom dapat penulis jabarkan mekanisme dari Aplikasi Raport Digital sebagai berikut:

*Pertama*, Setelah memasukan alamat akan muncul tampilan Beranda Aplikasi Raport Digital, halaman terdapat informasi dari jumlah guru, jumlah siswa, jumlah rombongan belajar. Kedua, Tahapan yang pertama penggunaan Aplikasi Raport Digital yaitu melengkapi data madrasah untuk memudahkan mengidentifikasi data madrasah tersebut.

*Ketiga*, Tahapan selanjutnya yaitu sinkronisasi data mata pelajaran secara manual yaitu dengan klik tombol Sinkron pada pojok kanan atas.

*Keempat*, Langkah selanjutnya yaitu penginputan muatan lokal pada madrasah, karena muatan lokal pada setiap madrasah berbeda beda maka penginputan muatan lokal ini di lakukan secara manual berdasarkan pada muatan lokal yang ada dimadrasah.

*Kelima*, Tahapan selanjutnya yaitu input data guru pada madrasah tersebut, pada penginputan guru ini terdapat dua cara yaitu di lakukan secara manual dan menggunakan format yang sudah ditentukan.

*Keenam*, menu ini berfungsi untuk menambahkan data siswa-siswa di madrasah aliyah tersebut, sama seperti sebelumnya terdapat dua cara penginputan siswa baik secara manual atau menggunakan

---

<sup>91</sup>Wawancara dengan Bapak Rianuja Tri Pangestu, S.Kom kepala bagian TU dan Operator pada tanggal 24 Mei 2022

format excel yang sudah disediakan tanpa merubah kembali format tersebut.

Ketujuh, Tahap selanjutnya dalam penggunaan aplikasi rapor digital operator madrasah yaitu menambahkan ruangan rombel atau kelas, di sesuaikan dengan madrasah masing masing, kemudian pada menu ini juga untuk melihat jumlah siswa berdasarkan rombel madrasah tersebut dengan catatan siswa tersebut sudah diatur rombel siswa dimenu sebelumnya.

ARD (Aplikasi Raport Digital) seperti yang dijelaskan oleh Bapak Syarif hidayat, S.Ag selaku Kepala Sekolah lama sebagai Berikut: “Dengan adanya ARD ini bisa memanfaatkan Media dan Teknologi khususnya bagi Tenaga Pendidik dan Kependidikan di Madrasah Negeri maupun Swasta yang harus mampu meningkatkan kompetensi dalam menghadapi era digital saat ini.”<sup>92</sup>

Pelaksanaan ARD (Aplikasi Raport Digital) di MTs Modern Al-Azhary dapat dijelaskan dan dijabarkan sebagai berikut, akun ARD (Aplikasi Raport Digital) terbagi menjadi dua yaitu akun operator madrasah dan akun masing-masing guru. Akun operator madrasah memiliki tugas untuk melakukan konfigurasi terkait dengan data madrasah, mata pelajaran, guru, siswa, dan rombongan belajar. Konfigurasi terkait guru sekaligus sebagai langkah untuk membuat akun guru. Sedang akun guru berperan dalam melakukan konfigurasi bobot dan KKM mapel yang diampu, entri nilai harian hingga nilai akhir untuk per siswa dan permapel yang diajarnya. Akun guru dibuatkan oleh operator madrasah masing-masing.

## 2) Finger Print

Adalah sebuah alat elektronik yang menerapkan sensor scanning untuk mengetahui sidik jari seseorang guna keperluan verifikasi identitas. Sensor Fingerprint seperti ini digunakan pada

---

<sup>92</sup>Wawancara dengan Kepala Sekolah Lama sekaligus Pembina MTs Modern Al-Azhary pada November 2022

beberapa peralatan elektronik seperti smartphone, pintu masuk, alat absensi karyawan dan berbagai macam peralatan elektronik yang membutuhkan tingkat keamanan yang tinggi, dan hanya bisa di akses oleh orang-orang tertentu saja. Sebelum sensor Fingerprint ditemukan, dahulu sebuah data di amankan dengan menggunakan password atau ID, ada juga yang menggunakan pola guna mengamankan suatu data. Namun sekarang berkat di temukanya metode keamanan dengan menggunakan Fingerprint, metode keamanan menggunakan pola dan password mulai di tinggalkan, karena sifatnya yang kurang personal. Dahulu Fingerprint hanya di terapkan pada peralatan elektronik seperti untuk mengamankan pintu dan untuk absensi karyawan, namun semakin berkembangnya zaman, kini Fingerprint sudah di terapkan untuk mengamankan data yang ada di smartphone setiap penggunaanya.

Berdasarkan Hasil Observasi Peneliti pada saat di MTs Modern Al-Azhary penerapan alat absensi karyawan Fingerprint berguna untuk pengawasan karyawan sebagai bentuk usaha pendisiplinan guru dan karyawan di Lembaga. Sehingga dengan adanya Fingerprint, setiap karyawan bertanggung jawab atas kehadirannya sendiri di kantor.<sup>93</sup> dalam hal ini, Absen tidak lagi main-main, tidak bisa manual lagi karena semua data terekam langsung di bagian, yang kita sudah tentukan dalam seminggu itu ada 37½ perminggu, dan ini juga berkaitan dengan jam guru yang sudah sertifikasi mengajar dengan maksimal 24 jam , dan juga disinkronkan dalam ASN guru harus bekerja dalam waktu 37½ perminggu. Sebagai guru sertifikasi diwajibkan mengajar 24 sampai 40 jam. Namun dalam pelaksanaannya berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah menyatakan bahwa penggunaan FingerPrint belum maksimal dikarenakan MTs Modern Al-Azhary adalah madrasah swasta yang mana guru dan karyawan masih banyak yang belum sertifikasi dan

---

<sup>93</sup>Observasi di MTs Modern Al-Azhary pada 02 Januari 2022

bukan ASN, sehingga FingerPrint digunakan untuk kegiatan secara administrasi saja bukan untuk perhitungan honor jam kerja.<sup>94</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Khayani Ikhsan, kegiatan implementasi digitalisasi di MAN 2 Kota Jambi ini menggunakan finger print berjumlah 1 unit yang dikelola oleh Staff TU dengan cara mengatur settingan jam masuk dan jam keluar serta lengkap dengan rekapannya.<sup>95</sup>

### 3) CCTV

Closed Circuit Television(CCTV) adalah sebuah kamera video digital yang difungsikan untuk memantau dan mengirimkan sinyal video pada suatu ruang yang kemudian sinyal itu akan diteruskan ke sebuah layar monitor. Fungsi kamera CCTV adalah untuk memantau keadaan dalam suatu tempat, yang biasanya berkaitan dengan keamanan atau tindak kejahatan, jadi apabila terjadi hal-hal kriminal akan dapat terekam kamera yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan bukti. Biasanya kamera CCTV dipasang pada tempat-tempat umum seperti bank, bandara, hotel, tempat atm, dll. Pada saat-saat tertentu kamera CCTV akan sangat berguna sebagai barang bukti, seperti ketika terjadi bencana besar atau peristiwa-peristiwa penting yang tidak sempat dipantau oleh manusia. Berdasarkan pengertian CCTV diatas, CCTV banyak digunakan untuk memantau area publik seperti stasiun kereta api, jalan, alun-alun pusat kota, toko-toko dan bus. Namun, tidak berhenti di tempat umum karena banyak orang yang sekarang berinvestasi dalam CCTV untuk melindungi rumah mereka. Dengan 9,5 juta kejahatan di Inggris dan Wales tahun lalu jelas untuk melihat mengapa CCTV sangat penting.

CCTV adalah pencegah kejahatan besar sebagai pelaku tahu ini lebih besar kemungkinan mereka akan diidentifikasi. Daerah yang kurang atau tidak ada CCTV mungkin akan lebih berisiko kejahatan

<sup>94</sup>Wawancara dengan kepala MTs Modern Al-Azhary Bpk Khayani Ikhsan pada 20 Januari 2022

<sup>95</sup> Wawancara dengan kepala MTs Modern Al-Azhary Bpk Khayani Ikhsan



karena hal ini. Jika kehadiran CCTV tidak menghalangi pelaku maka diharapkan akan menangkap informasi yang cukup untuk membantu dengan penyelidikan polisi. Sesuai dengan arti CCTV, untuk bisnis CCTV dapat bertindak sebagai pencegah dari pencuri eksternal namun juga dapat membantu mengidentifikasi penjahat dalam sebuah organisasi. Untuk manajer dan pemilik usaha CCTV dapat memberikan informasi bermanfaat tentang cara efektif karyawan anda bekerja. hal ni bertujuan untuk mempermudah proses pengawasan yang dilakukan melalui jarak jauh.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Khayani Ikhsan, kegiatan implementasi pengawasan menggunakan CCTV berjumlah beberapa unit saja di depan gerbang madrasah saja, untuk keamanan siswa siswi di madrasah dan podok pesantren dan monitor utama nya terletak diruang kepala sekolah. Jadi, kepala sekolah bisa langsung memonitor keadaan madrasah dimanapun dan kapan saja karena ini sudah terkoneksi dengan handphone android kepala madrasah.

Tantangan dan peluangbagi MTs Modern Al-Azhary dalam pelaksanaan Manajemen Lembaga Pendidikan Islam berbasis media Online berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah Bpk.Syarif Hidayat dapat penulis jabarkan sebagai berikut:

*Pertama* bahwa perkembangan teknologi telekomunikasi dan informasi menjadi peluang bagi lembaga pendidikan Islam untuk melakukan pengelolaan lembaga pendidikan menjadi lebih baik, efektif dan efisien.

*Kedua* seiring dengan peluang tersebut pasti ada tantangan yang dihadapi Lembaga Pendidikan menuju era digitalisasi yaitu semakin banyak persaingan dari berbagai instansi, untuk itu MTs modern Al-Azhary harus memaksimalkan manfaat teknologi, membangun basis pelayanan pendidikan berbasis jaringan internet yang mudah diakses oleh para siswa dalam melangsungkan pendidikan. Kondisi ini tentu memberikan keuntungan tersendiri dari

sisi efisiensi pelayanan lembaga pendidikan yang lebih mudah dan bisa dijangkau di manapun tanpa terkendala oleh ruang dan waktu. Karena itu lembaga pendidikan Islam harus mampu mengakses berbagai peluang tersebut dalam rangka menjalankan fungsi-fungsi manajemen guna menghasilkan pendidikan yang lebih maju. Mampu menjadikan tantangan menjadi peluang bagi kemajuan MTs modern Al-Azhary.<sup>96</sup>

Adapun kendala pelaksanaan LPI berbasis media Online berdasarkan wawancara Kepala Sekolah pada 15 november 2021 dikatakan bahwa.

“Kendala yang dihadapi oleh MTs Modern Al-Azhary dalam pelaksanaan manajemen LPI berbasis media online adalah kurangnya SDM yang ada sehingga bagian TU harus merangkap atau double job menjadi operator serta mengoperasikan media online yang di madrasah. Selain itu karena alokasi dana yang terbatas.”<sup>97</sup>

### **C. Analisis Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Berbasis Media Online di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas**

Pada bagian ini disajikan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada sub-sub sebelumnya. Pembahasan hasil penelitian dilakukan dengan cara memaparkan temuan-temuan penelitian berdasarkan pandangan peneliti sebagai tindak lanjut, yang berupa antisipasi terhadap focus penelitian seperti yang tertuang dalam tujuan penelitian, yaitu menganalisis secara luas dari pelaksanaan Manajemen Lembaga Pendidikan Islam berbasis media Online di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang kabupaten Banyumas.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkapkan kembali temuan-temuan yang diperoleh melalui kegiatan wawancara, pengamatan dan pendokumentasian untuk dikritisi dan diverifikasi secara

---

<sup>96</sup>Wawancara dengan Bpk Khayani Ikhsan selaku Kepala MTs Modern Al-Azhary pada 20 Januari 2022

<sup>97</sup> Wawancara dengan Bpk Khayani Ikhsan

singkat kedalam sebuah bentuk buku, sajian, pembahasan dirinci sesuai dengan pola-pola temuan hasil penelitian sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan

Perencanaan adalah sebuah proses perdana ketika hendak melakukan pekerjaan baik dalam bentuk pemikiran maupun kerangka kerja agar tujuan yang hendak dicapai mendapatkan hasil yang optimal. Perencanaan adalah salah satu fungsi awal dari aktivitas manajemen dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Anderson memberikan definisi perencanaan adalah pandangan masa depan dan menciptakan kerangka kerja untuk mengarahkan tindakan seseorang di masa depan.<sup>98</sup>

Menurut F. E. Kast dan Jim Rosenzweig, perencanaan adalah suatu kegiatan yang terintegrasi yang bertujuan untuk memaksimalkan efektifitas keseluruhan usaha-usaha, sebagai suatu sistem sesuai dengan tujuan organisasi yang bersangkutan. Fungsi perencanaan antara lain untuk menetapkan arah dan strategi serta titik awal kegiatan agar dapat membimbing serta memperoleh ukuran yang dipergunakan dalam pengawasan untuk mencegah pemborosan waktu dan faktor produksi lainnya.<sup>99</sup>

MTs Modern Al-Azhary Ajibarang kabupaten Banyumas dalam pelaksanaan Manajemen berbasis media Online terdapat beberapa hal yang harus diketahui dahulu, bagaimana perencanaan awal mulanya diadakan media Online di MTs Modern Al-Azhary meliputi: kapan media Online diterapkan di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas dan Tujuan yang akan dicapai, siapa saja yang terlibat. Berikut merupakan pembahasan tentang Perencanaan.

- a. Pemakaian media Online telah direncanakan dari tahun 2009/2010 pada awal pendirian lembaga pendidikan sebagaimana misi sekolah yaitu menjadikan sekolah unggulan berbasis multimedia, menurut

---

<sup>98</sup>Syafarudin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, 77

<sup>99</sup>Syafie. *Al Quran dan Ilmu Administrasi*, 36

dokumen dalam Pendidikan berbasis keunggulan, dan pematapan rencananya sendiri terjadi pada tahun 2009 dan tahun 2015/2016 perangkat yang dibutuhkan baru dipersiapkan kemudian Website dioperasikan dengan menyediakan jaringan Internet di beberapa titik lokasi madrasah, mempersiapkan SDM yang mampu dan kreatif dalam menjalankan manajemen LPI berbasis media Online, mengalokasikan dana sesuai kebutuhan perencanaan penggunaan media Online atau membuat anggaran dana.

- b. Tujuan Manajemen LPI berbasis media Online. Tujuan yang akan dicapai dari ini adalah sesuai misi sekolah yaitu menjadikan sekolah yang berbasis multimedia. Dari sini bisa dipahami bahwa menjadikan sekolah berbasis multimedia hal yang harus dilakukan adalah bagaimana pelaku dan pengelola pendidikan bisa menjalankannya dengan kemajuan teknologisehingga menjadikan Madrasah yang berkembang dan maju melalui pelayanan dan teknologi, mampu memanfaatkan penggunaan teknologi informasi dalam pengembangan Madrasah serta mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat memberikan pelayanan secara optimal.

Hal diatas menjelaskan bahwa perencanaan (Planning) lembaga Pendidikan Islam dalam penggunaan media online sudah dilakukan dengan sangat matang dari menyusun rencana, sumber daya manusia yang menjalankan, sarana prasarana dan dana yang dibutuhkan sehingga saat telah diresmikan, semua perangkat telah siap digunakan dan tidak ada lagi kesalahan yang berarti dalam penggunaan oleh guru dan para karyawan MTs Modern Al-Azhary Ajibarang kabupaten Banyumas.

## 2. Pengorganisasian LPI berbasis Media Online

Setelah mendapat kepastian tentang tujuan, sumberdaya dan teknik/metode yang digunakan untuk mencapai tujuan, lebih lanjut

manajer melakukan upaya pengorganisasian agar rencana tersebut dapat dikerjakan secara sukses.

Pengorganisasian adalah proses mengatur, mengalokasikan dan mendistribusikan pekerjaan, wewenang dan sumber daya diantara anggota organisasi. Stoner menyatakan bahwa mengorganisasikan adalah proses mempekerjakan dua orang atau lebih untuk bekerja sama dalam cara terstruktur guna mencapai sasaran spesifik atau beberapa sasaran.<sup>100</sup>

Menurut Terry pengorganisasian merupakan kegiatan dasar dari manajemen dilaksanakan untuk mengatur seluruh sumber-sumber yang dibutuhkan termasuk unsur manusia, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan sukses.<sup>101</sup> Organisasi dalam pandangan Islam bukan semata-mata wadah, melainkan lebih menekankan pada bagaimana sebuah pekerjaan dilakukan secara rapi. Organisasi lebih menekankan pada pengaturan mekanisme kerja.<sup>102</sup>

Kegiatan pengorganisasian melalui Whatsapp Grup dari hasil pengamatan penulis di MTs Modern Al-Azhary, penulis mengamati hampir di tiap kelas terbentuk Grup WA orang tua siswa. Dari grup orang tua siswa tersebut, ada dua model yaitu Grup WA yang dikendalikan langsung oleh guru/wali kelas, dan Grup WA yang dikendalikan oleh salah satu orang tua siswa. Pada model Grup WA yang pertama, guru/wali kelas berfungsi sebagai agen informasi. Dengan begitu, guru/wali kelas sekaligus menjadi pengunggah informasi utama. Semua informasi dari sekolah baik kebijakan sekolah maupun kebijakan kelas menjadi tanggung jawab guru/wali kelas dalam pemberitaannya melalui Grup WA. Karena guru/wali kelas menjadi agen informasi, maka bisa diramalkan kesibukan guru/wali kelas akan bertambah manakala ada

---

<sup>100</sup>Engkoswara Dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2012), Hal. 95

<sup>101</sup> George R Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) Hal. .73

<sup>102</sup> Didin Hafidudin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Prkatik*, (Jakarta: Gema Insani, 2003) Hal. .101



orang tua siswa yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan informasi yang diunggah di Grup WA. Biasanya, jika ada satu orang bertanya maka yang lain ikut-ikutan bertanya. Tentu hal ini menjadi tambahan kesibukan bagi guru/wali kelas di luar tugas pokoknya sebagai guru. Model Grup WA yang kedua, guru/wali kelas tidak masuk di dalam grup. Pada model ini guru/wali kelas sebenarnya tetap berfungsi sebagai pemberi informasi namun tidak perlu setiap saat menyebarkan di Grup WA. Informasi dari sekolah cukup disampaikan ke koordinator grup untuk kemudian diteruskan. Informasi yang sekiranya untuk kepentingan anak, cukup disampaikan di kelas. Sedangkan informasi yang urgent untuk orang tua seringkali sudah ditangani langsung oleh sekolah (TU dan Kepala Sekolah). Dengan demikian, guru/wali kelas tidak terlalu disibukkan oleh urusan tanya jawab di Grup WA.

Salah satu hal yang penting dalam sebuah manajemen adalah pengorganisasian, yaitu tugas mengendalikan agar semua tugas dikerjakan dengan baik. Tugas pengendalian ini terdiri dari menganalisis terhadap kesesuaian antara rencana dan hasil kerja, kedua pelaporan hasil kerja dan pendataan berbagai masalah, dan ketiga evaluasi hasil kerja.<sup>103</sup>

Hal diatas menjelaskan bahwa pengorganisasian (Organizing) lembaga Pendidikan Islam dalam penggunaan media online sudah dilakukan dengan sangat teratur, sehingga tujuan dari pengorganisasian, menggerakkan lembaga Pendidikan sangat cepat dan tepat. Namun untuk menghindari agar tidak mengganggu wali kelas belajar mengajar harus ada pembatasan penggunaan ponsel di dalam kelas.

### 3. Pelaksanaan LPI berbasis Media Online

Pelaksanaan kerja sudah barang tentu yang paling penting dalam fungsi manajemen karena merupakan pengupayaan berbagai jenis tindakan itu sendiri, agar semua anggota kelompok mulai dari tingkat tingkat teratas sampai terbawah berusaha mencapai sasaran organisasi

---

<sup>103</sup>Hikmat, Manajemen pendidikan.

sesuai rencana yang telah ditetapkan semula, dengan cara terbaik dan benar.

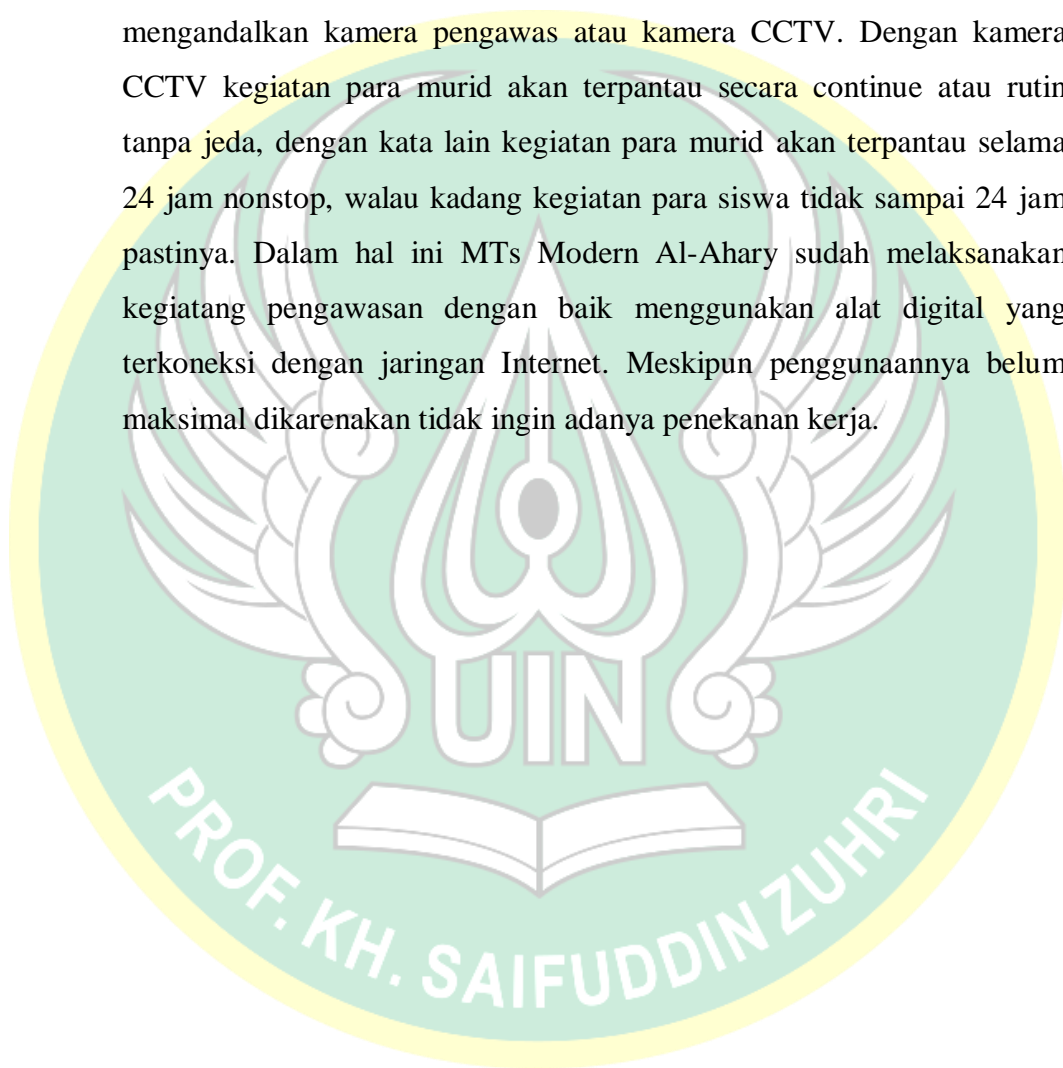
Pelaksanaan (Actuating) LPI menggunakan website, dalam menu dan fiturnya sudah bagus dan lengkap namun masih banyak yang harus dilengkapi misalnya menu download file, data guru dan karyawan, info peserta didik seharusnya dilengkapi agar kedepannya lebih baik lagi. Untuk penggunaan Instagram, Facebook, YouTube sudah lengkap dan bagus, fitur dan desainnya menarik, namun menurut pengamat penulis ada hal yang kurang yaitu belum adanya media khusus guru misalnya video ceramah ustadz pondok pesantren, video pembelajaran yang dibuat khusus untuk media dakwah sehingga orang lain bisa mempelajarinya melalui online

#### 4. Pengawasan LPI berbasis Media Online.

Pengawasan adalah kegiatan manajemen yang berkaitan dengan pemeriksaan untuk menentukan apakah pelaksanaannya sudah dikerjakan sesuai dengan perencanaan, sudah sampai sejauh mana kemajuan yang dicapai, dan perencanaan yang belum mencapai kemajuan, serta melakukan koreksi bagi pelaksanaan yang belum terselesaikan. Adapun kegiatan yang berkaitan dengan pengawasan kegiatan LPI di MTs yang menggunakan media Online diantaranya adalah Aplikasi Raport Digital, pelaksanaan ARD ini sebagai penilaiannya, namun pada pelaksanaannya ARD ini masih banyak mengalami kendala, ada yang sukses untuk login, tapi lebih banyak juga yang tidak bisa login, untuk mengantisipasi itu, maka Raport K13 bisa menjadi salah satu acuan untuk penilainya. Menurut analisis peneliti hendaknya sebelum melaksanakan penilaian E-raport dipandu oleh operator dan adanya koordinasi guru kelas dan guru mapel untuk menghindari kesalahan input nilai dan penyediaan jaringan Internet yang kuat.

Dalam rangka meningkatkan disiplin guru dan pegawai di MTs Modern Al-Azhary, maka upaya pengendalian dan pengawasan disiplin guru perlu dilaksanakan secara terus menerus dan konsisten. Salah satu

factor yang dapat dijadikan sebagai alat pengawasan dan pengendalian adalah melihat tingkat kehadiran yang secara periodik dan dievaluasi. Sistem pelaporan absensi manual yang selama ini dilakukan cenderung manipulasi dan tidak menyampaikan laporan kehadiran pegawai dengan apa adanya. Pelaksanaan CCTV dengan Solusi tuntutan pengawasan kegiatan murid yang harus dilakukan terus menerus adalah dengan mengandalkan kamera pengawas atau kamera CCTV. Dengan kamera CCTV kegiatan para murid akan terpantau secara continue atau rutin tanpa jeda, dengan kata lain kegiatan para murid akan terpantau selama 24 jam nonstop, walau kadang kegiatan para siswa tidak sampai 24 jam pastinya. Dalam hal ini MTs Modern Al-Ahary sudah melaksanakan kegiatan pengawasan dengan baik menggunakan alat digital yang terkoneksi dengan jaringan Internet. Meskipun penggunaannya belum maksimal dikarenakan tidak ingin adanya penekanan kerja.



## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Perencanaan (*planning*) Lembaga Pendidikan Islam berbasis media online di MTs Modern Al-Azhary meliputi penyusunan rencana dengan menetapkan sasaran atau perangkat tujuan pendidikan, menentukan keadaan, situasi dan kondisi terkini, mengidentifikasi faktor yang menjadi pendukung dan penghambat, mengembangkan rencana dan penjabaran secara praktis agar dapat dipahami oleh seluruh pelaksana kegiatan dan memudahkan tercapainya sasaran serta tujuan Pendidikan.

Pengorganisasian Lembaga Pendidikan Islam berbasis media online di MTs Modern Al-Azhary meliputi penggunaan WhatsApp Grup guru dan karyawan, wali kelas dan wali murid, grup ketua Yayasan dan kepala sekolah serta waka. WhatsApp grup ini merupakan media untuk pengorganisasian yang cepat, tepat, efektif dan efisien untuk menjalankan lembaga Pendidikan di era digitalisasi, dengan catatan bisa mengkondisikan dan memaksimalkan penggunaannya

Pelaksanaan (*Actuating*) Lembaga Pendidikan berbasis media online di MTs Modern Al-Azhary meliputi penggunaan website, Facebook, Instagram, E-Learning, E-Payment dan E-library telah memberikan kemudahan bagi pengguna jasa pendidikan dan pengelola pendidikan dalam menjalankan kegiatan di lembaga.

Pengawasan (*Controlling*) Lembaga Pendidikan Islam berbasis media online di MTs Modern Al-Azhary meliputi penggunaan E-Raport, sebuah aplikasi sistem penilaian berbasis Web yang digunakan untuk mengubah pola penilaian manual dari terhadap peserta didik ke pola digital.

Dari semua penggunaan Implementasi Manajemen di MTs Modern Al-Azhary secara umum terlaksana dengan baik, kedepannya Madrasah ini akan terus memaksimalkan penggunaan media Online, menambah aplikasi yang lainnya dengan fitur yang lebih menarik dan kegiatan yang belum di

aplikasikan menggunakan media Online agar semuanya bisa dilaksanakan sehingga semakin maju dan terealisasikan dengan baik, sehingga bisa memberikan pelayanan administrasi yang efektif dan praktis dan memberikan pelayanan terhadap para guru, wali murid, masyarakat, dan siswa untuk meningkatkan kegiatan baik intra maupun ekstrakurikuler.

Adapun faktor pendukung pelaksanaan Manajemen LPI berbasis media Online adalah SDM guru dan karyawan yang kompeten dalam bidang teknologi informasi, sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaannya adalah kurangnya tenaga SDM yang terbatas sehingga mereka double jobdan terbatasnya dana.

## **B. Implikasi**

Kegiatan Manajemen Lembaga Pendidikan Islam berbasis media Online di MTs Modern Al-azhary Banyumas, merupakan kegiatan yang sudah sangat bagus. Kegiatan ini dalam rangka peningkatan kualitas dan pelayanan lembaga pendidikan Islam mengingat perkembangan teknologi informasi terutama penggunaan media Online yang pada zaman sekarang ini semakin meningkat menuntut pendidik dan tenaga kependidikan untuk terus berkembang dan beradaptasi dengan baik, sehingga SDM di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas yang kompeten dan professional, siap memberikan pelayanan yang baik.

Kegiatan ini dapat diterapkan di semua madrasah, sekolah dan instansi lain dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan dan pelayanan yang baik di era transformasi teknologi informasi.

## **C. Saran**

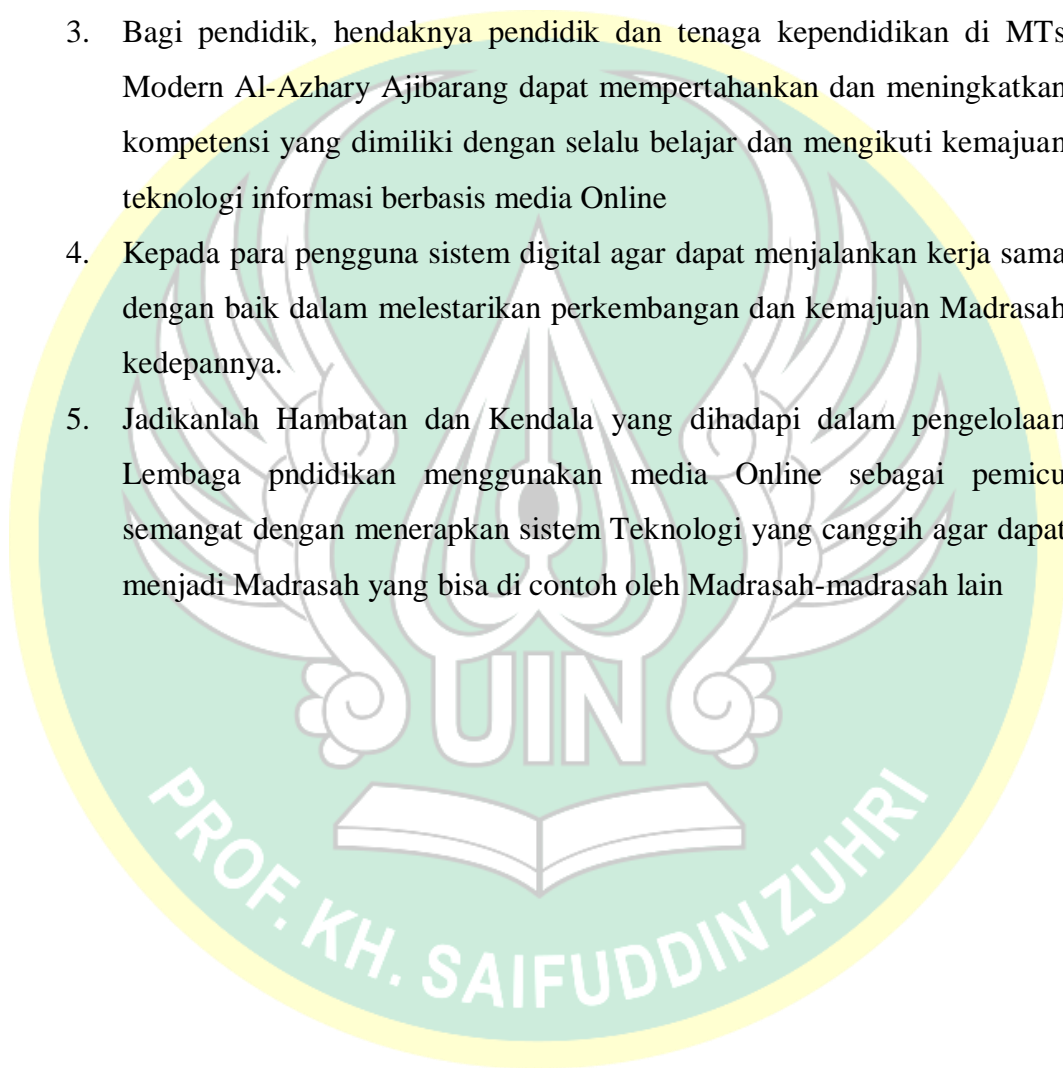
Berdasarkan kesimpulan di atas maka rekomendasi yang dapat penulisampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kepala MTs Modern Al-Azhary untuk tetap mengelola sistem Manajemen LPI berbasis media Online tersebut menjadi lebih baik lagi serta melakukan pengawasan terhadap kinerja secara berkelanjutan, sehingga selalu menjadi madrasah lebih baik dan terus maju dengan



adanya sistem digital agar dapat dicontoh oleh madrasah lain. Bagi kepala sekolah sebagai manajer hendaknya dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan yang dimiliki

2. Pihak pengelola lebih memperhatikan lagi jika salah satu media Online yang tidak berfungsi agar cepat diperbaiki dan bisa dikelola kembali.
3. Bagi pendidik, hendaknya pendidik dan tenaga kependidikan di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang dapat mempertahankan dan meningkatkan kompetensi yang dimiliki dengan selalu belajar dan mengikuti kemajuan teknologi informasi berbasis media Online
4. Kepada para pengguna sistem digital agar dapat menjalankan kerja sama dengan baik dalam melestarikan perkembangan dan kemajuan Madrasah kedepannya.
5. Jadikanlah Hambatan dan Kendala yang dihadapi dalam pengelolaan Lembaga pendidikan menggunakan media Online sebagai pemicu semangat dengan menerapkan sistem Teknologi yang canggih agar dapat menjadi Madrasah yang bisa di contoh oleh Madrasah-madrasah lain



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib, Muhaimin, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Trigenda Karya, 1993.
- Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Akbar.Ali S.T. *Menguasai Internet Plus Pembuatan Web*, Bandung: M2S. 2005.
- Alma, Buchari. *Manajemen Pemasaran Dan Pemasaran Jasa*. Edisi Kelima Cetakan Revisi, Bandung : Alfabeta, 2004.
- Amiruddin Siahaan, et al., *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Medan: LPPPI Press, 2016.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online*, Bandung: Nuansa Cendikia, 2012
- Didin Hafidudin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Prkatik*, Jakarta: Gema Insani, 2003.
- Engkoswara dan Aan Komariah., *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Fatah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya. 2008.
- George R Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Guba, E.G & Lincoln, Y.S, *Naturalistik Inquiri*, London: Bevery hills, 1985.
- Hasbullah, *Kapita Seleкта Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1996.
- Hartanto, AAT: *Panduan Aplikasi Smartphone*, Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Hikmat, *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2009.

- Hopkins, Jim (October 11, 2006). "Surprise! There's a third YouTube co-founder". USA Today
- Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Husaini, Usman dan Purnomo. *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2009.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung; Rosdakarya, 2013.
- Lofland, *Analyzing Social Setting: A Guide to Qualitative Observation and Analysis*, Belmont, Cal: Wadsworth Publishing Company. 1984.
- Munandar, Haris dan Dudy Priatna, *Prinsip-Prinsip Pokok Periklanan dalam Perspektif Global*, Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Muhaimin, *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*, Jakarta: Rajawali Press. 2011.
- Muhaimin, dkk *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Prenadamedia Group. 2009.
- Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh, Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Mariono, dkk. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. (Bandung: PT Refika Aditama, 2008.
- M.Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M. bukhari, dkk, *Azaz – Azaz Manajemen*. Yogyakarta: Aditya Media. 2005.
- Nawawi, Hadari, *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT Gunung Agung, 1983.
- Nimda. 2012. "Apa itu Sosial Media". Universitas Pasundan Bandung.

- Poerwadarminta, Wilfridus Josephus Sabarija. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*.  
Perpustakaan Perguruan Kementerian PP dan K., 1954.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2008.
- Rumanti, Maria Assumpte, *Dasar-dasar Public Relation: teori dan praktik*, 2002.
- Saefullah, “*Manajemen Pendidikan Islam*”, Bandung: CV Pustaka Setia Setia.  
2014.
- Sekretariat RI, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Th 2003*,  
Bandung: Citra Umbara.
- Sugiono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan  
R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sudarsono, *Beberapa Pendekatan dalam Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Gajah  
Muda University Pres, 1992.
- Syafiie, *Al-Qur'an Dan Ilmu Administrasi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Suardi, Moh, *Pengantar Pendidikan: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Permata Puri  
Media, 2012.
- Syafarudin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, Jakarta: Quantum  
Teaching, 2005.
- Syamsudduha, *Manajemen Pesantren*, Yogyakarta: Grha Guru, 2004.
- Tantowi, Jawahir. *Unsur – Unsur Manajemen Menurut Ajaran Al-Qur'an*. Jakarta:  
Pustaka Al-Husna. 1983.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun: 2003. *Tentang Sistem  
Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003)

Qomar Mujamil, *Manajemen Pendidikan Islam*, Jakarta: Erlangga. PT Gelora Aksara Pratama. 2007.

Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Zuriah, Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

### **Jurnal dan Tesis**

Agus Wibowo. *Efektifitas Manajemen Lembaga Pendidikan Islam pada Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol 2, No.2, November 2017 Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

Akmal Hawi. *Tantangan Lembaga Pendidikan Islam*. *Jurnal Tadrib*. Vol. III, No.1, Juni 2017Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Baharuddin, & Makin, *Manajemen Pendidikan Islam, Transformasi Menuju Sekolah atau Madrasah Unggul*, Malang: UIN Maliki Press. 2016.

Kaplan, Andreas M.; Michael Haenlein (2010) *Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media*. *Business Horizons* 53(1): 59–68.

Tesis Sitti Rohmah, *Manajemen Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Pondok Pesantren Nazhatut Thullab Parajjan Sampang di Era Millenial*. Universitas Islam Negeri Malang.

Tesis Reno Rezita Aprillia, *Pengembangan nilai-nilai karakter di MTs Modern Al-Azhary Islamic Boarding School Ajibarang Banyumas*. IAIN Purwokerto.



Tesis Zainal Abidin, *Manajemen pembelajaran online di Madrasah Diniyah Wustho Al Jariyah*. IAIN Ponorogo.

